kemitraan
partnership

# KURIKULUM PELATIHAN BAGI PELATIH

## Pengintegrasian Restorasi Gambut ke dalam Perencanaan dan Penganggaran Desa

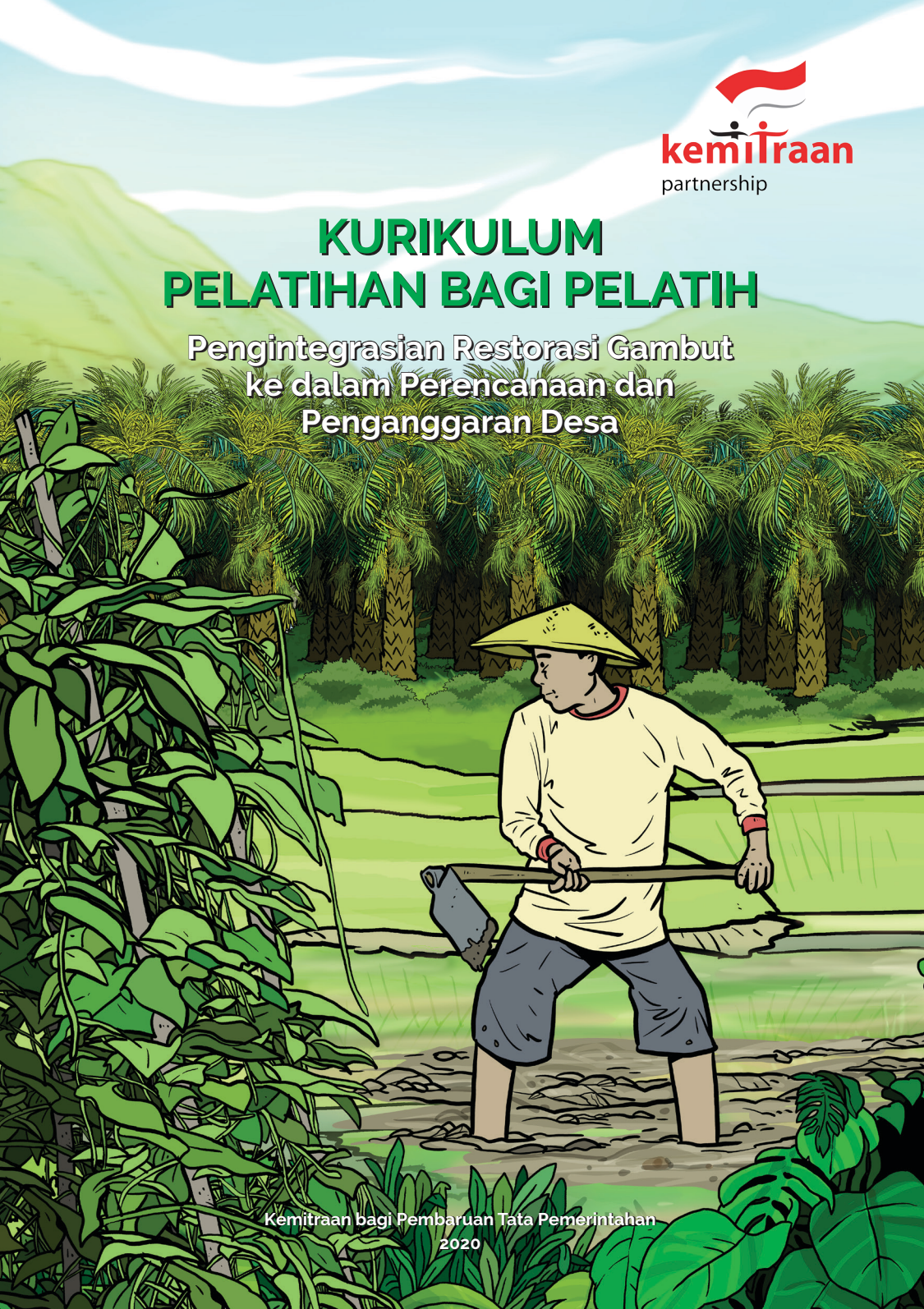

Kemitraan bagi Pembaruan Tata Pemerintahan
2020

# KURIKULUM PELATIHAN BAGI PELATIH

## Pengintegrasian Restorasi Gambut ke dalam Perencanaan dan Penganggaran Desa

**Penulis:**
Nyoman Oka

***Reviewer*:**
Yesaya Hardyanto,
I Nyoman Oka,
Maizir Ahmadin
Mathilde Hutagaol,
Yekti Wahyuni
Hasantoha Adnan Syahputra

kemitraan
partnership

Copyright 2020

**Kurikulum Pelatihan Bagi Pelatih**
**Pengintegrasian Restorasi Gambut ke dalam Perencanaan dan Penganggaran Desa**

Penulis: Nyoman Oka
Cetakan: Pertama, November 2020
ISBN: 978-602-1616-83-3
Diterbitkan oleh

**Kemitraan bagi Pembaruan Tata Pemerintahan**
*The Partnership for Governance Reform*
Jl. Taman Margasatwa No.26C
Ragunan, Jakarta Selatan
DKI Jakarta Province 12550
INDONESIA
Phone: +62 21 2278 0580
Fax: +62 21 7812325
+62 21 722 4916
www.kemitraan.or.id
Foto Cover : Lukas

Program dan Publikasi didukung oleh

BRG Result Enabling Facility
Funded by NICFI
Main Partner
Enabled by UNOPS

Copyright 2020
Kemitraan, **The Partnership for Governance Reform**
All rights reserved

Unless otherwise indicated, all materials on these pages are copyrighted by the Partnership for Governance Reform in Indoensia. All rights reserved. No part of these pages, either text or image may be used for any purpose other than personal use. Therefore, reproduction, modification, storage in a retrieval system or retransmission, in any form or by any means, electronic, mechanical or otherwise, for reasons other than personal use, is strictly prohibited without prior written permission

# DAFTAR ISI


| | | |
|---|---|---|
| **DAFTAR SINGKATAN** | | v |
| **KATA PENGANTAR** | | vii |
| **BAB I** | **PENDAHULUAN** | 1 |
| A. | Latar Belakang | 1 |
| B. | Filosofi Pelatihan | 5 |
| **BAB II** | **PERAN, FUNGSI DAN KOMPETENSI** | 9 |
| A. | Peran | 9 |
| B. | Fungsi | 9 |
| C. | Kompetensi | |
| **BAB III** | **TUJUAN PELATIHAN** | 13 |
| A. | Tujuan Umum | 13 |
| B. | Tujuan Khusus | 13 |
| **BAB IV** | **PESERTA, PELATIH/FASILITATOR DAN NARA SUMBER** | 15 |
| A. | Peserta | 15 |
| B. | Pelatih/Fasilitator | 15 |
| C. | Nara Sumber | 15 |
| **BAB V** | **STRUKTUR PROGRAM PEMBELAJARAN** | 17 |
| **BAB VI** | **GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PEMBELAJARAN (GBPP)** | 21 |
| **BAB VII** | **DIAGRAM PROSES PEMBELAJARAN** | 53 |
| **BAB VIII** | **EVALUASI** | 55 |
| A. | Peserta | 56 |
| B. | Pelatih/Fasilitator | 56 |
| C. | Penyelenggaraan | 57 |
| Lampiran | | 59 |
| 1. | Jadwal Pelatihan | 59 |
| 2. | Panduan Evaluasi | 65 |

## DAFTAR SINGKATAN

| | | |
|---|---|---|
| 3P | : | Pembasahan, Penanaman Kembali, dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat |
| ADD | : | Alokasi Dana Desa |
| APBDes | : | Anggaran Pembangunan Belanja Desa |
| BLC | : | *Building Learning Commitment* |
| BPD | : | Badan Permusyawaratan Desa |
| BPMD | : | Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa |
| BRG | : | Badan Restorasi Gambut |
| BUMDes | : | Badan Usaha Milik Desa |
| DD | : | Dana Desa |
| DPG | : | Desa Peduli Gambut |
| DPMD | : | Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa |
| ELC | : | *Experimental Learning Cycle* |
| Fasdes | : | Fasilitator Desa |
| FGD | : | *Focus Group Discussion* |
| Juknis | : | Petunjuk Teknis |
| GBPP | : | Garis-Garis Besar Program Pembelajaran |
| Kemitraan | : | Kemitraan bagi Pembaruan Tata Pemerintahan/*Partnership for Governance Reform* |
| LPM | : | Lembaga Pemberdayaan Masyarakat |
| LSM | : | Lembaga Swadaya Masyarakat |
| KPPD | : | Kelompok Pemuda Peduli Desa |

| | | |
|---|---|---|
| KPPG | : | Kelompok Perempuan Peduli Gambut |
| PD | : | Pendamping Desa |
| Perbup | : | Peraturan Bupati |
| Perdes | : | Peraturan Desa |
| Permendagri | : | Peraturan Menteri Dalam Negeri |
| Permendes PDTT | : | Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi |
| PPEG | : | Perlindungan dan Pengelolaan Ekosistem Gambut |
| PLD | : | Pendamping Lokal Desa |
| PLTB | : | Pengolahan Lahan Tanpa Bakar |
| PRA | : | *Participatory Research Action* |
| MD | : | Materi Dasar |
| MI | : | Materi Isi |
| MP | : | Materi Penunjang |
| MPA | : | Masyarakat Peduli Api |
| MPT | : | Masyarakat Peduli Tabat |
| Musrenbangdes | : | Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa |
| RPKP | : | Rencana Pembangunan Kawasan Perdesaan |
| RKP Desa | : | Rencana Kerja Pemerintah Desa |
| RPJM Desa | : | Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa |
| SISKEUDES | : | Sistem Keuangan Desa |

# KATA PENGANTAR

**DESA** Peduli Gambut (DPG) merupakan salah satu Program Kemitraan bagi Pembaruan Tata Pemerintahan-*the Partnership for Governance Reform* bekerjasama dengan Badan Restorasi Gambut melalui dukungan Pemerintah Norwegia dan UNOPS (*United Nations Office for Project Services*) dalam mewujudkan Tata Kelola Desa yang baik (*Good Village Governance*) dan Tata Kelola Lanskap Gambut yang baik (*Good Peatland Governance*) guna mencegah bencana kebakaran hutan, memastikan keberlanjutan ekosistem gambut, dan meningkatkan. Selama periode 2017-2020, DPG telah melakukan beragam fasilitasi, pelatihan dan kegiatan kolaborasi bersama komunitas desa. Upaya tersebut berawal dari fasilitasi yang kuat di dalam komunitas desa-desa gambut oleh Fasilitator Desa, Masyarakat Sipil dan Pemerintah Daerah di lokasi project. Berangkat dari pembelajaran implementasi DPG, sejumlah tenaga ahli di Kemitraan menyusun "Kurikulum Pelatihan bagi Pelatih: Pengintegrasian

Restorasi Gambut ke dalam Perencanaan dan Penganggaran Desa". Buku kurikulum ini tidak terpisahkan dari Buku Panduan Pengintegrasian Aspek Perlindungan dan Pengelolaan Ekosistem Gamnbut yang ditujukan bagi pemerintah desa dan pemerintah daerah di dalam dan sekitar areal Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG). Upaya ini dilakukan untuk pengarusutamaan perbaikan tata kelola gambut di lokasi prioritas restorasi gambut.

Pada bagian buku Panduan "*Pengintegrasian Aspek Perlindungan dan Pengelolaan Gambut ke Dalam Perencanaan dan Penganggaran Desa*" ini berfokus pada penguatan fasilitator desa atau pendamping desa juga sebutan lainnya yang sejenis, pemerintah desa dan komunitas desa dalam membuat perencanaan, termasuk penganggaran untuk keberlanjutan perlindungan dan pengelolaan ekosistem gambut. Upaya pengintegrasian ini diperlukan agar perencanaan desa benar-benar selaras dengan kondisi, potensi dan tantangan lingkungan yang ada. Terutama pada desa-desa di areal ekosistem gambut yang terdegradasi. Jika desa mampu membuat perencanaan pembangunan desa dan penganggarannya secara transparan dan melibatkan komunitas, maka upaya perlindungan dan pengelolaan ekosistem gambut

dapat berlanjut dengan menggunakan sumber daya di tingkat desa yang tersedia. Kurikulum ini sekaligus menjadi komitmen Kemitraan dalam proses alih pengetahuan berbasis pembelajaran orang dewasa (*andragogi*) untuk praktik tahapan dan strategi integrasi muatan restorasi gambut ke dalam perencanaan dan penganggaran pembangunan desa, serta penganggaran pembangunan kawasan perdesaan. Hal ini bisa menjadi kesempatan bagi praktisi, masyarakat sipil, perguruan tinggi, dan para pihak lainnya yang berkompetensi untuk adopsi kurikulum guna penguatan aspek perencanaan pembangunan dan pelembagaan restorasi gambut di lokasi desa-desa lainnya yang rentan karhutla di areal KHG.

Jakarta, 4 November 2020

Laode M. Syarif, Ph.D
Direktur Eksekutif Kemitraan-*the Partnership*

# BAB I
# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

**DALAM** rangka percepatan pemulihan kawasan dan pengembalian fungsi hidrologis gambut akibat kebakaran hutan dan lahan secara khusus, sistematis, terpadu, terarah dan menyeluruh, Presiden telah membentuk Badan Restorasi Gambut (BRG) melalui Peraturan Presiden No 1 Tahun 2016. BRG bertugas untuk mengkoordinasikan dan memfasilitasi restorasi gambut pada Provinsi Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan dan Papua bekerja sama dengan pihak swasta, perusahaan, serta Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) dan donor. Kemitraan atau disebut juga The Partnership for Governance Reform, melalui dukungan Pemerintah Norwegia, mendapat mandat untuk mendukung pengimplementasian program Desa Peduli Gambut (DPG) di lebih dari 159 desa, kampung, kepenghuluan atau sebutan lokal lainnya yang setara sebagai lokasi target restorasi.

Kegiatan restorasi gambut sendiri dilaksanakan melalui tiga aspek yaitu, *Pembasahan, Penanaman*

*Kembali, dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (3P)*. Pendekatan secara menyeluruh ini diharapkan tidak hanya memperbaiki lingkungan, tetapi juga mendorong perubahan dalam praktik kegiatan masyarakat agar mendukung restorasi gambut dan pengelolaan gambut yang lestari. Salah satunya, melalui program DPG sebagai kerangka penyelaras kegiatan restorasi gambut di tingkat desa.

**Kegiatan restorasi gambut dilaksanakan melalui tiga aspek yaitu, *Pembasahan, Penanaman Kembali, dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (3P).***

Program DPG mendorong pertanggungan dan pengelolaan ekosistem gambut di tingkat desa dan/atau kawasan perdesaan yang akan berkontribusi pada penguatan ketahanan desa bebas bencana kebakaran hutan dan lahan serta peningkatan indeks desa membangun. Dalam rangka memastikan bahwa program restorasi gambut dapat terus berlangsung secara berkelanjutan maka integrasi muatan restorasi gambut ke dalam perencanaan desa menjadi penting.

Dalam kerangka penyelenggaraan tata kelola desa, kegiatan restorasi gambut dapat diintegrasikan dalam salah satu atau lebih dari lima bidang utama

pembangunan desa, yaitu penyelenggaraan pemerintahan desa; pelaksanaan pembangunan desa; pembinaan kemasyarakatan; pemberdayaan masyarakat; dan penanggulangan bencana, keadaan darurat dan mendesak desa.[1] Dengan demikian, kegiatan restorasi gambut harus menjadi bagian dari kesatuan sistem perencanaan pembangunan dan penganggaran desa secara partisipatif. Termasuk di dalamnya aspek kebijakan strategis yang dilindungi oleh Peraturan Desa yang mencakup kewenangan desa yang berkaitan dengan urusan tata kepemerintahan, sosial dan ekonomi (misalnya penataan ruang, pengelolaan lingkungan/ekosistem, pemberdayaan masyarakat, peningkatan ekonomi, dan lain-lain).

Berdasarkan arah tersebut, Kemitraan menyelenggarakan kegiatan *Pelatihan bagi Pelatih* dalam rangka *Pengintegrasian Restorasi Gambut ke dalam Perencanaan dan Penganggaran Desa*. Kegiatan ini diperuntukkan untuk Fasilitator Desa di 31 Desa Peduli Gambut yang tersebar di Provinsi Sumatera Selatan, Jambi, Riau, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Selatan.

Tenaga Fasilitator Desa (selanjutnya disebut sebagai Fasdes) memegang peranan penting sebagai *community organizer* serta penggerak di

1 Merujuk pada Permendagri No. 114/2014 dan Permendagri No 20/2018.

tingkat desa untuk meningkatkan partisipasi warga desa dalam pemulihan ekosistem gambut dan pembangunan desa. Oleh karenanya peningkatan kapasitas tenaga Fasdes menjadi prasyarat penting dalam memastikan proses alih pengetahuan dan pendampingan kepada aparat desa serta pemangku kepentingan termasuk Tim Perencana Desa dalam proses musyawarah desa yang membahas perencanaan pembangunan desa dan menyusun baik Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa), Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP Desa), maupun Anggaran Pembangunan dan Belanja Desa (APBDes). Dalam konteks pengintegrasian restorasi gambut ke dalam perencanaan dan penganggaran desa, maka Fasdes diharapkan dapat menjalankan peran dan fungsinya antara lain untuk:

1. Memfasilitasi perencanaan desa dan kawasan perdesaan dalam konteks restorasi gambut,
2. Memfasilitasi pelatihan-pelatihan terkait dengan restorasi gambut yang melibatkan warga desa/ kelurahan,
3. Memfasilitasi proses penyusunan Peraturan Desa (Perdes) yang diperlukan untuk mendukung restorasi gambut, dan
4. Memfasilitasi proses pembekalan bagi Tim Perencana Desa dalam mengintegrasikan restorasi gambut ke dalam perencanaan desa.

Dalam rangka membekali tenaga Fasdes dalam melaksanakan tugas dan fungsinya yang terkait dengan perencanaan desa, maka kegiatan Pelatihan bagi Pelatih tentang perencanaan desa terkait restorasi gambut bagi Fasdes perlu diselenggarakan. Untuk mendukung pelaksanaan pelatihan terkait, maka dikembangkanlah kurikulum dan modul pelatihan yang sesuai.

## B. Filosofi Pelatihan

*Pelatihan bagi Pelatih Pengintegrasian Restorasi Gambut ke dalam Perencanaan dan Penganggaran Desa* pada program DPG ini diselenggarakan dengan memperhatikan:

1. Prinsip pembelajaran orang dewasa (andragogi), dimana selama pelatihan peserta berhak untuk:
    a. Didengarkan dan dihargai pengalamannya dalam pemberdayaan masyarakat, perubahan perilaku, advokasi, komunikasi, resolusi konflik, dan penyelenggaraan kegiatan restorasi gambut;
    b. Dipertimbangkan setiap ide dan pendapat, sejauh berada di dalam konteks pelatihan;
    c. Diberikan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam setiap proses pembelajaran; dan

d. Tidak dipermalukan, dilecehkan, ataupun diabaikan.

2. Berorientasi kepada peserta, di mana peserta berhak untuk:

   a. Mendapatkan satu paket bahan belajar tentang program DPG serta Petunjuk Teknis (Juknis) atau Panduan Alur serta Proses Perencanaan Pembangunan Desa dan Pembangunan Kawasan Perdesaan,

   b. Mendapatkan pelatih profesional yang dapat menfasilitasi dengan berbagai metode, melakukan umpan balik, dan menguasai materi perencanaan desa yang mengintegrasikan kegiatan restorasi gambut atau DPG,

   c. Belajar sesuai dengan gaya belajar yang dimiliki, baik secara visual, auditorial maupun kinestetik (gerak),

   d. Belajar dengan modal pengetahuan yang dimiliki masing-masing tentang perencanaan desa yang mengintegrasikan kegiatan restorasi gambut atau DPG, saling berbagi antarpeserta maupun fasilitator,

   e. Melakukan refleksi dan memberikan umpan balik secara terbuka; dan

   f. Melakukan evaluasi dan dievaluasi tingkat kemampuannya.

3. Berbasis kompetensi, yang memungkinkan peserta untuk

    a. Mengembangkan keterampilan langkah demi langkah dalam memperoleh kompetensi yang diharapkan dalam memfasilitasi proses perencanaan desa yang mengintegrasikan kegiatan restorasi gambut atau DPG; dan

    b. Memperoleh sertifikat atau bukti setelah dinyatakan berhasil mencapai kompetensi yang diharapkan pada akhir pelatihan.

4. Melakukan eksperimentasi dengan menggunakan metode *Experimental Learning Cycle* (ELC) yang memberikan petunjuk praktis tentang desain pembelajaran, dengan karakteristik:

    a. Terkait dengan kehidupan nyata,

    b. Mendorong peserta untuk dapat mengekspresikan perasaan dan opini berdasarkan pengalaman dan pengetahuan mereka, dan

    c. Menerapkan evaluasi terintegrasi dengan memberikan umpan balik kepada peserta latih tentang kemajuan yang telah dicapai.

# BAB II
# PERAN FUNGSI DAN KOMPETENSI

## a. Peran

Setelah mengikuti Pelatihan bagi Pelatih, peserta berperan sebagai Fasilitator Desa untuk pengintegrasian muatan restorasi gambut dalam perencanaan dan penganggaran pembangunan desa pada program DPG di wilayah kerjanya masing-masing.

## b. Fungsi

Dalam melaksanakan perannya, peserta mempunyai fungsi yaitu melakukan fasilitasi proses integrasi muatan restorasi gambut ke dalam perencanaan dan penganggaran desa pada program DPG di wilayah kerjanya masing-masing.

## c. Kompetensi

Untuk menjalankan fungsinya, peserta memiliki kompetensi dalam:

1. Menjelaskan relevansi program restorasi gambut dalam konteks kebijakan dan perencanaan pembangunan desa dan kawasan perdesaan.

2. Menguraikan sistem dan siklus perencanaan pembangunan desa serta kawasan perdesaan.
3. Menguraikan sistem penganggaran desa dalam APBDes baik yang berkaitan dengan komposisi Alokasi Dana Desa (ADD) dan Dana Desa (DD) serta Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES).
4. Menjelaskan opsi dan peluang pengintegrasian restorasi gambut ke dalam perencanaan dan penganggaran desa (termasuk Rencana Pembangunan Kawasan Perdesaan (RPKP)).
5. Mempraktikkan tahapan dan strategi integrasi muatan restorasi gambut ke dalam RPJM Desa dan RPKP.
6. Mempraktikkan tahapan dan strategi integrasi muatan restorasi gambut ke dalam perencanaan pembangunan desa.
7. Mempraktikkan tahapan dan strategi integrasi muatan restorasi gambut ke dalam penganggaran pembangunan desa dan pembangunan kawasan perdesaan.

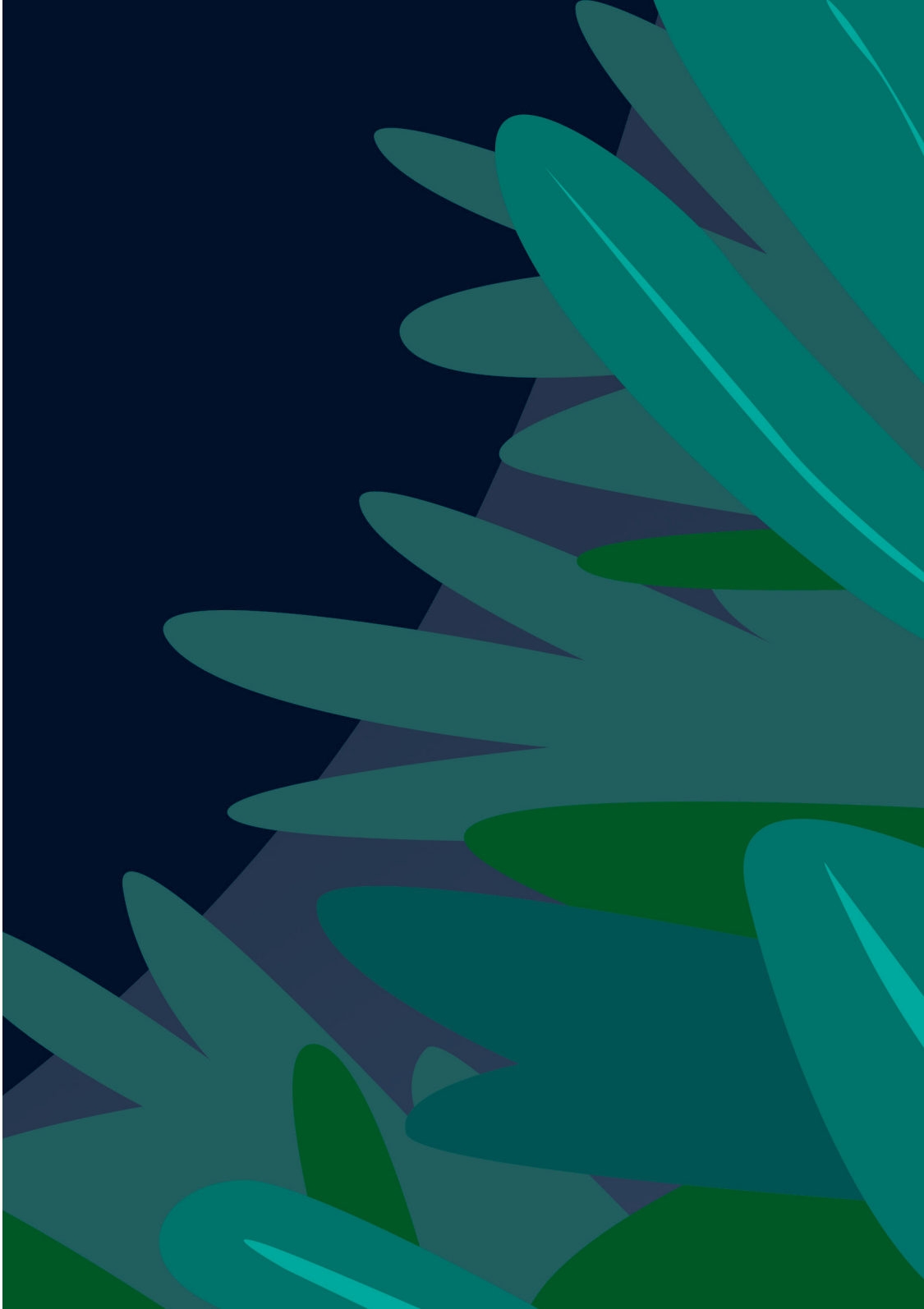

# BAB III
# TUJUAN PELATIHAN

## A. Tujuan Umum

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu melakukan fasilitasi proses pengintegrasian kegiatan muatan restorasi gambut ke dalam perencanaan dan penganggaran desa untuk manghasilkan dokumen perencanaan desa (RPJM Desa, RKP Desa, dan APBDes) pada DPG di wilayah kerjanya masing-masing sesuai dengan peran dan fungsinya.

## B. Tujuan Khusus

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu:

1. Menjelaskan relevansi program restorasi gambut dalam konteks kebijakan dan perencanaan pembangunan desa dan kawasan perdesaan.
2. Menguraikan sistem dan siklus perencanaan pembangunan desa serta pembangunan kawasan perdesaan.
3. Menguraikan sistem penganggaran desa dalam APBDes baik yang berkaitan dengan komposisi ADD dan DD serta sistem dalam SISKEUDES.

4. Menjelaskan opsi dan peluang pengintegrasian restorasi gambut ke dalam perencanaan pembangunan desa dan kawasan perdesaan (termasuk RPKP).
5. Mempraktikkan tahapan dan strategi integrasi muatan restorasi gambut ke dalam perencanaan pembangunan desa dan kawasan perdesaan.
6. Mempraktikkan tahapan dan strategi integrasi muatan restorasi gambut ke dalam RKP Desa.
7. Mempraktikkan tahapan dan strategi integrasi muatan restorasi gambut ke dalam APBDes dan RPKP.

# BAB IV
# PESERTA, PELATIH/ FASILITATOR DAN NARA SUMBER

## a Peserta

Peserta Pelatihan bagi Pelatih adalah Fasilitator DPG dan perwakilan Pemerintah Desa yang ditentukan Kepala Desa dan siap mengikuti pelatihan secara penuh. Untuk efektivitas proses pembelajaran, jumlah peserta dalam setiap kelas tidak lebih dari 30 orang. Jika lebih dari 30 orang, maka dibagi dalam dua atau lebih kelas yang berbeda.

## b. Pelatih/Fasilitator

Pelatih adalah Tim Fasilitator dari Kemitraan, BRG dan pihak lain yang memenuhi kriteria dalam memahami Program Restorasi Gambut serta perencanaan desa.

## c. Nara Sumber

Keterlibatan nara sumber yang berkompeten dalam Program DPG berasal dari unsur:

1. Deputi Bidang Sosialisasi, Edukasi, Partisipasi dan Kemitraan – BRG,
2. Deputi Bidang Konstruksi, Operasi dan Pemeliharaan – BRG,
3. Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (BPMD) Kabupaten.

# BAB V
# STRUKTUR PROGRAM PEMBELAJARAN

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan maka disusunlah materi yang akan diberikan secara rinci pada tabel berikut:

| No. | Materi | Waktu | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Teori | Penugasan | Praktik lapangan | Jumlah |
| **A.** | **MATERI DASAR (MD)** | | | | |
| | 1. Relevansi Program Restorasi Gambut dalam Konteks Kebijakan dan Perencanaan Pembangunan Desa dan Kawasan Perdesaan<br>1.1. Kewenangan Desa terkait urusan pengelolaan ekosistem gambut<br>1.2. Perdes yang mempertimbangkan aspek Perlindungan dan Pengelolaan Ekosistem Gambut (PPEG)<br>1.3. Kebijakan Perencanaan dan Penganggaran Desa yang mempertimbangkan aspek PPEG<br>1.4. Program restorasi gambut dalam konteks Pembangunan Kawasan Perdesaan | 2 jam | - | - | **2 jam** |
| | ***Sub Total – A*** | **2 jam** | - | - | **2 jam** |
| **A.** | **MATERI DASAR (MD)** | 1 jam | 1 jam | - | **2 jam** |
| | 1. Siklus dan Mekanisme Perencanaan Pembangunan Desa dan Kawasan Perdesaan<br>1.1. RPJM Desa<br>1.2. RKP Desa<br>1.3. RPKP | | | | |

| No. | Materi | Waktu | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Teori | Penugasan | Praktik lapangan | Jumlah |
| | 2. Siklus dan mekanisme Penganggaran Desa<br>1.1. Sistem Penganggaran Pembangunan Desa<br>1.2. Komposisi Anggaran ADD<br>1.3. Komposisi DD<br>1.4. SISKEUDES | 30 menit | 30 menit | - | **1 jam** |
| | 3. Tahapan dan Strategi Integrasi Muatan Restorasi Gambut ke dalam Perencanaan Pembangunan Desa dan Perencanaan Pembangunan Kawasan Perdesaan<br>2.1. Tahapan dan strategi integrasi muatan restorasi gambut ke dalam penyusunan RPJM Desa<br>2.2. Tahapan dan strategi integrasi muatan restorasi gambut ke dalam penyusunan RKP Desa<br>2.3. Tahapan dan strategi integrasi muatan restorasi gambut ke dalam penyusunan RPKP<br>2.4. Bedah dokumen guna melihat opsi dan peluang pengintegrasian restorasi gambut<br>2.5. Studi kasus dan simulasi pengintegrasian restorasi gambut ke dalam perencanaan pembangunan desa | 2 jam 45 menit | 4 jam 30 menit | - | **7 jam 15 menit** |
| | 4. Tahapan dan Strategi Integrasi Muatan Restorasi Gambut ke Dalam Penganggaran Desa | 1 jam | 1 jam 45 menit | | **2 jam 45 menit** |
| | ***Sub Total – B*** | **5 jam 15 menit** | **7 jam 45 menit** | - | **13 jam** |

| No. | Materi | Waktu | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Teori | Penugasan | Praktik lapangan | Jumlah |
| C. | **MATERI PENUNJANG (MP)** | | | | |
| | 1. Orientasi Belajar dan Membangun Komitmen Belajar | | | | |
| | 1.1. Perkenalan dan Bina Suasana | - | 15 menit | - | **15 menit** |
| | 1.2. Harapan dalam pelatihan dan kontribusi peserta | - | 15 menit | - | **15 menit** |
| | 1.3. Pengorganisasian kelas | - | 15 menit | - | **15 menit** |
| | 1.4. Norma Belajar | - | 15 menit | - | **15 menit** |
| | 2. Strategi Pendampingan dan Rencana Tindak Lanjut (RTL) | | | | |
| | 2.1. Strategi pendampingan dalam penguatan kapasitas Tim Perencana Desa dan penguatan siklus perencanaan desa 2019 | 15 menit | 1 jam | - | **1 jam 15 menit** |
| | 2.2. Rencana tindak lanjut | - | 45 menit | - | **45 menit** |
| | 3. Evaluasi & Refleksi Pelatihan | | | | |
| | 3.1. Pemetaan pemahaman awal dan akhir peserta | - | 30 menit | | **30 menit** |
| | 3.2. Evaluasi dan refleksi pembelajaran harian | - | 1 jam | | **1 jam** |
| | 3.3. *Debrief* materi harian | - | 1 jam | | **1 jam** |
| | 3.4. Evaluasi penyelenggaran pelatihan | - | 45 menit | | **45 menit** |
| | ***Sub Total – C*** | **15 menit** | **5 jam 15 menit** | - | **5 jam 30 menit** |
| | **TOTAL A s.d. C** | **7 jam 30 menit** | **13 jam** | - | **20 jam 30 menit** |

# BAB VI
# GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PEMBELAJARAN (GBPP)

**Judul Materi** : Relevansi Program Restorasi Gambut dalam Konteks Kebijakan dan Perencanaan Pembangunan Desa dan Pembangunan Kawasan Perdesaan

**Waktu** : 2 jam (Teori 2 jam, Praktik/Penugasan 0)

**Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)** : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami relevansi program restorasi gambut dalam konteks kebijakan dan perencanaan pembangunan desa termasuk di dalamnya tentang pembangunan kawasan perdesaan.

| Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK) | Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan | Metode | Media dan Alat Bantu Belajar | Waktu | Referensi |
|---|---|---|---|---|---|
| Setelah mengikuti materi ini peserta mampu: | | | | | |
| 1. Menjelaskan kewenangan desa terkait pengelolaan ekosistem gambut. | 1. Kewenangan Desa terkait PPEG<br>1.1. Kewenangan desa (Daftar panjang kewenangan desa, kewenangan lokal skala | Ceramah, tanya jawab (Kuis berhadiah, review interaktif di akhir sesi) | *Slide* paparan | *30 menit* | Permendagri No.44/2016 tentang Kewenangan Desa |

| Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK) | Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan | Metode | Media dan Alat Bantu Belajar | Waktu | Referensi |
|---|---|---|---|---|---|
| Setelah mengikuti materi ini peserta mampu: | | | | | |
| | desa, dan kewenangan asal-usul)<br>1.2. PPEG di desa<br>1.3. Irisan kewenangan desa dan PPEG di desa | | | | |
| 2. Menjelaskan jenis peraturan di desa yang mempertimbangkan aspek PPEG | 2. Peraturan Desa yang mempertimbangkan aspek PPEG<br>2.1. Jenis peraturan di desa[2] : Peraturan Desa, Peraturan Bersama Kepala Desa, dan Peraturan Kepala Desa<br>2.2. Peluang integrasi aspek PPEG dalam peraturan di desa (mengacu pada kewenangan desa) | Ceramah, tanya jawab (Kuis berhadiah, review interaktif di akhir sesi) | *Slide* paparan | 30 menit | Permendagri No. 111/2014 tentang Pedoman Teknis Peraturan di Desa-<br>http://bina-pemdes.kemendagri.go.id/produk-hukum/detil/permendagri-no111tahun-2014 |
| 3. Menjelaskan kebijakan perencanaan dan penganggaran desa yang mempertimbangkan aspek PPEG | 3. Kebijakan perencanaan dan penganggaran desa yang mempertimbangkan aspek PPEG<br>3.1. Ruang integrasi, peluang desa memerhatikan aspek PPEG dalam skema perencanaan dan penganggaran di desa sesuai Permendagri | Ceramah, tanya jawab (Kuis berhadiah, *review* interaktif di akhir sesi) | *Slide* paparan, | 30 menit | Dokumen perencanaan di desa |

2 Ada pelatihan khusus tentang teknis penyusunan peraturan di desa.

| Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK) | Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan | Metode | Media dan Alat Bantu Belajar | Waktu | Referensi |
|---|---|---|---|---|---|
| Setelah mengikuti materi ini peserta mampu: | | | | | |
| | 114/2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa dan Permendagri 20/2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa | | | | |
| 4. Menjelaskan program restorasi gambut dalam konteks pembangunan Kawasan Perdesaan mempertimbangkan aspek PPEG | 4. Kebijakan pembangunan kawasan perdesaan yang mempertimbangkan aspek restorasi gambut/PPEG<br>1.1. Dasar hukum dan tujuan pembangunan kawasan perdesaan<br>1.2. Relevansi dan fungsi pembangunan kawasan perdesaan terkait dengan aspek pengelolaan lingkungan, penanggulangan kebakaran lahan gambut dan penguatan sumber penghidupan lokal masyarakat.<br>1.3. Peran kerja sama antardesa dalam konteks pembangunan kawasan yang sensitif terhadap PPEG | • Paparan teori & praktik baik<br>• Diskusi & tanya jawab<br>• Curah pendapat | • LCD<br>• Ppt<br>• Video<br>• *Flip-chart* | 30 menit | • Buku saku Pembangunan Kawasan Perdesaan (PKP) Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Kemendes PDTT)<br>• Pedoman Pelaksanaan Program DPG–BRG<br>• Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Permendesa) No. 5/2016 tentang PKP<br>• Keputusan Direktorat Jenderal (Kepdirjen) PKP No. 14/DPKP/SK/07/2016 tentang Penyelenggaraan Pembangunan Kawasan Perdesaan<br>• https://www.cifor.org/ipn-toolbox/topik-c5-lahan-gambut-sebagai-sumber-penghidupan-masyarakat-lokal/ |

## Identitas dan Komitmen

SALAH satu bentuk kegiatan dalam Program DPG yaitu pengintegrasian aspek perlindungan dan pengelolaan gambut ke dalam perencanaan desa. Itu artinya perlindungan dan pengelolaan gambut skala lokal desa diharapkan agar menjadi kewenangan desa. Salah satu

cara mewujudkannya, memasukkan kegiatan restorasi gambut ke dalam perencanaan desa. Dengan begitu, produk perencanaan desa menampilkan identitas sebagai desa yang hidup di dalam ekosistem gambut. Contoh kegiatan dalam perencanaan desa yang bermuatan restorasi gambut adalah berupa bantuan permodalan untuk komunitas atau individu yang mengolah produk kerajinan yang berasal dari tanaman endemik gambut, seperti rotan atau purun; peningkatan kapasitas petani gambut agar mampu menghasilkan produk olahan makanan, seperti kopi, teh, dan empon-empon, yang berasal dari hasil perkebunan di lahan gambut.

Hasil yang diharapkan dengan memasukkan kegiatan restorasi gambut dalam dokumen perencanaan desa yaitu adanya komitmen masyarakat dan lembaga sosial masyarakat untuk merestorasi gambut dan penanggulangan kebakaran. Misalnya melalui kegiatan revegetasi, kegiatan pembasahan dengan pembelian/pengadaan mesin dan sumur bor serta pembuatan sekat kanal, peningkatan kapasitas Masyarakat Peduli Api (MPA) hingga pengembangan kelembagaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

**Nomor** : **MI.1**
**Judul Materi** : Siklus dan Mekanisme Perencanaan Pembangunan Desa dan Perencanaan Kawasan Perdesaan
**Waktu** : 2 Jam (Teori 1 jam dan Praktik/Penugasan 1 jam)
**TPU** : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami siklus dan mekanisme perencanaan pembangunan desa baik tentang RPJM Desa maupun RKP Desa dan Rencana Pembangunan Kawasan Perdesaan (RPKP)

| Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK) | Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan | Metode | Media dan Alat Bantu Belajar | Waktu | Referensi |
|---|---|---|---|---|---|
| Setelah mengikuti materi ini peserta mampu: | | | | | |
| 1. Menjelaskan dan menguraikan siklus dan mekanisme Penyusunan RPJM Desa<br>2. Menjelaskan alasan mendasar pentingnya aspek PPEG terintegrasi dalam RPJM Desa | 1. Siklus dan mekanisme penyusunan RPJM Desa<br>1.1. Siklus RPJM Desa<br>1.2. Mekanisme penyusunan RPJM Desa<br>1.3. Pentingnya aspek PPEG terintegrasi dalam RPJM Desa | • *Puzzle* kartu tahapan siklus perencanaan pembangunan desa (Penugasan kelompok)<br>• Menggunakan warna sebagai basis pembentukan kelompok<br>• *Puzzle* dengan *missing-link* (atau tahapan yang dilebihkan), untuk memancing *critical-* | • Kartu berisi tulisan tahapan siklus RPJM Desa dan RKP Desa (dikurangi dan/atau ditambahkan)<br>• *Flip-chart*, spidol, kertas metaplan, kertas plano,<br>• Lembar penugasan | 2 jam | • Profil Desa<br>• Permendagri 114/2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa<br>• Permendagri 20/2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa |
| 1. Menjelaskan dan menguraikan siklus dan mekanisme Penyusunan RKP Desa | 2. Siklus dan mekanisme penyusunan RKP Desa<br>2.1. Siklus RKP Desa<br>2.2. Mekanisme penyusunan RKP Desa<br>2.3. Pentingnya aspek | | | | Rangkuman visualisasi tahapan RKP Desa yang telah memasukan kegiatan restorasi gambut |

| Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK) | Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan | Metode | Media dan Alat Bantu Belajar | Waktu | Referensi |
|---|---|---|---|---|---|
| Setelah mengikuti materi ini peserta mampu: | | | | | |
| 2. Menjelaskan alasan mendasar pentingnya aspek PPEG terintegrasi dalam RKP Desa | PPEG terintegrasi dalam RKP Desa | *thinking* peserta | kelompok | | |
| 1. Menjelaskan dan menguraikan siklus dan mekanisme penyusunan RPKP<br>2. Menjelaskan alasan pentingnya pengintegrasian RPKP ke dalam perencanaan pembangunan daerah | 3. Siklus dan mekanisme Penyusunan RPKP<br>3.1. Proses dan tahapan pembangunan kawasan perdesaan (termasuk proses pelembagaannya)<br>3.2. Skema pengusulan dan penetapan kawasan perdesaan<br>3.3. Perencanaan pembangunan kawasan perdesaan/ penyusunan RPKP<br>3.4. Pentingnya pengintegrasian RPKP ke dalam perencanaan pembangunan daerah | • Paparan teori<br>• Diskusi dan tanya jawab<br>• Curah pendapat<br>• Penugasan individu | • LCD<br>• PPT<br>• *Flipchart*<br>• Lembar Kerja Penugasan | | • Buku Saku PKP Kemendes PDTT<br>• Buku Saku Pengembangan Kawasan Berbasis Produk Unggulan<br>• Permendes PDTT No. 5/2016 tentang Pembangunan Kawasan Perdesaan<br>• Kepdirjen PKP No. 14/DPKP/SK/07/2016 tentang Penyelenggaraan Pembangunan Kawasan Perdesaan<br>• Permendagri No. 96/2017 tentang Kerja Sama Desa |

## Keputusan Musyawarah Desa

HASIL identifikasi Fasdes menyebutkan, ada banyak pemerintah desa di kawasan gambut yang menganggap musyawarah desa tidak terlalu penting, sekadar seremonial belaka. Penyebab di balik anggapan itu, kurangnya pemahaman

pemerintah desa tentang mekanisme dan alur musyawarah desa.

Kemitraan melakukan intervensi dengan melaksanakan kegiatan Lokalatih Perencanaan Desa di wilayah-wilayah Program DPG dilaksanakan. Peserta pelatihan tersebut adalah perwakilan Tim Perencana Desa dan Fasdes. Tujuannya agar mereka dapat bekerja sama dalam mendesain dan merumuskan tahapan-tahapan perencanaan desa melalui forum musyawarah desa. Intervensi ini berhasil meningkatkan kesadaran dan ketertarikan pemerintah desa untuk menyelenggarakan kegiatan musyawarah Desa.

Di samping karena pelatihan, Fasdes juga berperan penting dalam memberikan pemahaman pentingnya pelaksanaan musyawarah desa. Ada satu pernyataan kunci yang disampaikan para Fasilitator Desa kepada pemerintah desa, yaitu "*Suatu keputusan terkait kepentingan serta kebijakan desa tidak sah jika diputuskan dan disahkan di luar forum musyawarah desa*". Pernyataan itu membuat pemerintah desa khawatir dokumen-dokumen desa yang sudah mereka sahkan sebelumnya diragukan kualitas dan keabsahannya. Itu

menjadi salah satu pintu masuk terlaksananya kegiatan musyarawah di tingkat desa.

Fasilitator Desa tidak hanya melontarkan pernyataan tersebut, tapi juga menelisik mekanisme dan alur penyusunan produk dokumen-dokumen desa, seperti RPJM Desa, RKP Desa dan APBDes. Ketika menemukan ketidaksesuaian dengan amanat peraturan yang berlaku (Permendagri No. 114/2014 dan Permendesa PDTT 17/2019), Fasdes ber-negosiasi dengan pemerintah desa untuk melakukan *review* (peninjauan) terhadap dokumen RPJM Desa tersebut melalui forum musyawarah desa. Dalam pelaksanaan forum tersebut, umumnya dihadiri oleh perwakilan Badan Permusyawaratan Desa (BPD), Lembaga Pem-berdayaan Masyarakat (LPM), Perangkat Desa, kepengurusan BUMDes, tokoh masyara-kat, tokoh adat, kelompok masyarakat lainnya, Fasilitator DPG, dan Pendamping Desa (PD). Setiap perwakilan diberi kesempatan menyampaikan usulan-usulan yang mereka inginkan. Dalam beberapa kasus, ada kelom-pok masyarakat, seperti perwakilan PKK Desa, yang berhalangan hadir. Mereka tetap diberikan kesempatan mengajukan usulan

secara terpisah yang kemudian diproses oleh Tim Perencana Desa. Cerita menarik dari desa-desa Kabupaten Ogan Komering Ilir, forum musyawarah desa diselenggarakan pada malam hari untuk mengakomodasi banyak perwakilan kelompok yang tidak bisa meninggalkan aktifitas bertani, mengumpulkan ikan, serta kegiatan mata pencaharian lainnya yang biasa dilakukan pada pagi hingga sore hari.

Setelah penggalian usulan dari kelompok-kelompok masyarakat terselesaikan di musyawarah desa, Tim Perencana Desa bersama Fasdes memeriksa usulan-usulan yang masuk dan mengkategorikannya berdasarkan skala prioritas. Hasilnya dikirimkan ke kepala desa, disahkan di forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (Musrenbangdes), dan dikuatkan dengan penerbitan Peraturan Desa Rencana Kerja Pemerintah Desa (Perdes RKP Desa) yang ditandatangani oleh Kepala Desa dan Sekretaris Desa. Bagi banyak DPG, penyelenggaraan Musrenbangdes macam itu – menggunakan mekanisme dan alur absah serta didampingi Fasilitator Desa – baru pertama kali dilaksanakan.

**Nomor** : **MI.2**
**Judul Materi** : Kebijakan, Siklus, dan Mekanisme Penganggaran Desa
**Waktu** : 1 jam (Teori 30 menit dan Praktik/Penugasan 30 menit)
**TPU** : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami kebijakan, siklus, dan mekanisme penganggaran desa

| Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK) | Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan | Metode | Media dan Alat Bantu Belajar | Waktu | Referensi |
|---|---|---|---|---|---|
| Setelah mengikuti materi ini peserta mampu: | | | | | |
| 1. Menjelaskan sistem penganggaran pembangunan desa | 1. Sistem penganggaran pembangunan desa | • Curah pendapat (meminta peserta menceritakan pengalaman penganggaran pembangunan di desa)<br>• Pemaparan | - *Metaplan*<br>- Kertas plano<br>- Spidol<br>- Proyektor<br>- Bahan presentasi | 15 menit | • Lampiran Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 193/2018 tentang Pengelolaan Dana Desa.<br>• Permendagri No.20/2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa:<br>1) Matriks RPJM Desa<br>2) Matriks RKP Desa<br>3) Matriks APBDes |
| 2. Menjelaskan komposisi anggaran ADD | 2. Komposisi anggaran ADD | • Curah pendapat (meminta peserta untuk menceritakan | - *Metaplan*<br>- Kertas plano<br>- Spidol<br>- Proyektor | 15 menit | • Peraturan Bupati (Perbup) ADD dan Perbup DD (ambil contoh |

| Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK) | Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan | Metode | Media dan Alat Bantu Belajar | Waktu | Referensi |
|---|---|---|---|---|---|
| Setelah mengikuti materi ini peserta mampu: | | | | | |
| | | penga laman di desanya tentang apa itu anggaran ADD, apa saja yang ada di dalam ADD yang bisa dialo-kasikan)<br>• Pemapar-an | - Bahan Presen-tasi | | salah satu kabupaten) |
| 3. Menjelaskan komposisi anggaran DD | 3. Komposisi DD | • Curah pen-dapat (me-minta pe-serta mencerita-kan ten-tang apa itu anggar-an DD, hal apa saja yang dapat dialokasi-kan dari DD.<br>• Pemapar-an | - *Meta-plan*<br>- Kertas plano<br>- Spidol<br>- Proyek-tor<br>- Bahan Presen-tasi | 15 menit | • Permendes No. 16/2018 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa 2019<br>• Lampiran PMK No.193/2018 tentang Pengelolaan Dana Desa<br>• PerBup ADD dan DD (ambil contoh salah satu kabupaten) |
| 4. Menjelaskan kebijakan SISKEUDES dalam penganggaran desa | 4. SISKEUDES<br>4.1. Jenis kegiatan<br>4.2. Koneksi antara APBDes manual dan SISKEUDES | • Curah pendapat ttg apa itu SISKEU-DES<br>• Pemapar-an ttg SISKEU-DES, | - *Meta-plan*<br>- Kertas plano<br>- Spidol<br>- Proyek-tor | 15 menit | • Lampiran Permendagri No.20/ 2018 tentang Format Kode Rekening<br>• APBDEs manual dan SISKEUDES |

| Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK) | Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan | Metode | Media dan Alat Bantu Belajar | Waktu | Referensi |
|---|---|---|---|---|---|
| Setelah mengikuti materi ini peserta mampu: | | | | | |
| 5. Menjelaskan jenis-jenis kegiatan yang ada dalam SISKEUDES<br>6. Menyesuaikan dan mengadaptasikan Bahasa APBDes manual kedalam aplikasi SISKEUDES | | pedoman SISKEUDES, dan hubungannya dengan kewenangan desa.<br>• Bedah APBDes manual | - Bahan Presentasi<br>- APBDEs manual (meminta peserta membawa APBDEs manual) | | |

## Metode "Cucokologi"

DALAM beberapa kasus, usulan-usulan kegiatan terkait restorasi gambut yang telah masuk dalam RKP Desa tidak terakomodir di dalam APBDes. Kendala ini terkait sistem aplikasi SISKEUDES yang telah mencantumkan jenis kegiatan beserta kode rekening kegiatan, sehingga jenis kegiatan yang tidak sesuai atau di luar jenis kegiatan yang tercantum dalam aplikasi otomatis ditolak dan dikeluarkan dari APBDes. Contoh kasus pada Program DPG di wilayah Sumatera Selatan, beberapa jenis kegiatan yang hilang, antara lain Pengelolaan

Lahan Tanpa Bakar (PLTB); pembangunan sekat kanal untuk antisipasi kebakaran hutan dan lahan gambut; pelatihan pembuatan pupuk organik; pelatihan anyaman purun, rotan, dan berondong; bantuan operasional Satuan Tugas Penanggulangan Kebakaran; biaya pemeliharaan sekat kanal; budidaya

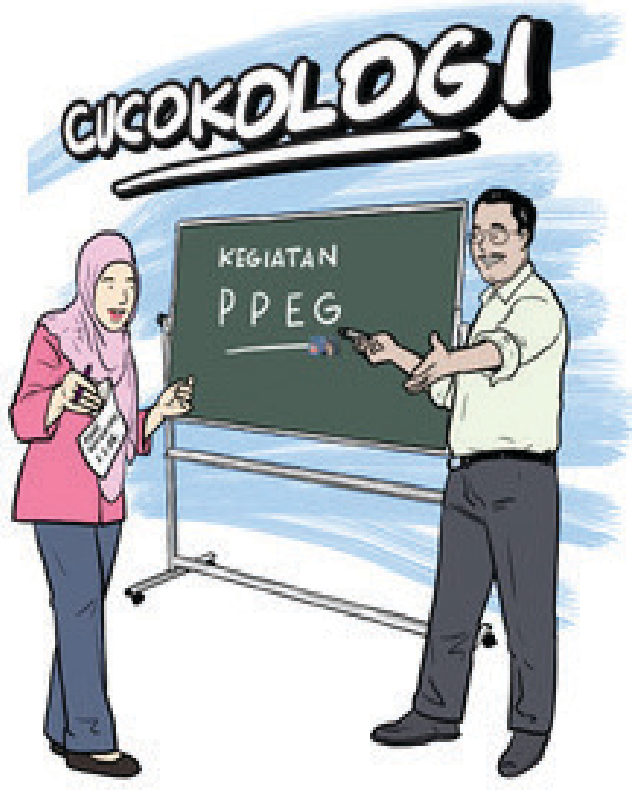

perikanan laut dan udang; dan bantuan untuk pemanfaatan lahan pekarangan rumah untuk penanaman jenis apotik hidup.

Untuk mengatasinya, Fasdes mengajak Pemerintah Desa atau Tim Perencana mencari kesamaan jenis kegiatan yang diusulkan dengan jenis kegiatan yang terdapat di dalam sistem aplikasi SISKEUDES dengan menggunakan metode "Cucokologi", yakni menyediakan Lampiran Permendagri 20/2018 (Kode Rekening) dan daftar kegiatan PPEG yang akan diintegrasikan, FGD dalam kelompok kecil, memvisualkan dalam kartu-kartu kegiatan dan kode rekening. Menemukan kode rekening yang relevan untuk memastikan "rumah" dari setiap kegiatan PPEG memang memerlukan keterampilan, ketekunan dan ketelitian tersendiri agar kegiatan PPEG yang akan diusulkan dalam Rancangan RKP Desa benar-benar cocok dengan Kode Rekening yang relevan dan memudahkan tim Desa untuk melakukan input ke dalam SISKEUDES.

**Nomor** : **MI.3**

**Judul Materi** : Tahapan dan Strategi Integrasi Muatan Restorasi Gambut ke Dalam Perencanaan Pembangunan Desa dan Perencanaan Pembangunan Kawasan Perdesaan

**Waktu** : 7 jam dan 15 menit (Teori 2 jam 45' dan Praktik/Penugasan 4 jam 30 menit)

**TPU** : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami tahapan dan strategi integrasi muatan restorasi gambut ke dalam perencanaan pembangunan Desa dan Perencanaan Pembangunan Kawasan Perdesaan.

| Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK) | Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan | Metode | Media dan Alat Bantu Belajar | Waktu | Referensi |
|---|---|---|---|---|---|
| Setelah mengikuti materi ini peserta mampu: | | | | | |
| 1. Mempraktikkan tahapan integrasi muatan restorasi gambut ke dalam penyusunan RPJM Desa<br>2. Menyusun strategi integrasi muatan restorasi gambut ke dalam penyusunan RPJM Desa | 1. Tahapan dan strategi integrasi muatan restorasi gambut ke dalam penyusunan RPJM Desa<br>1.1. Tahapan penyusunan RPJM Desa<br>1.2. Strategi integrasi muatan restorasi gambut dalam RPJM Desa | • Pemaparan<br>• Testimoni wakil desa.<br>• Penugasan individu dan kelompok<br>• Studi sasus.<br>• Simulasi.<br>• Pemaparan | • Kartu *puzzle* Tahapan Penyusunan RPJM Desa (hasil MI 1.1.).<br>• Lembar simulasi.<br>• Lembar kasus dan daftar kegiatan restorasi gambut<br>• Kartu | 7 jam dan 15 menit | • Kasus tentang penyusunan RPJM Desa.<br>• Alur tahapan hasil MI 1.1. (RPJMDesa). |

| Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK) | Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan | Metode | Media dan Alat Bantu Belajar | Waktu | Referensi |
|---|---|---|---|---|---|
| Setelah mengikuti materi ini peserta mampu: | | | | | |
| 1. Mempraktikkan tahapan integrasi muatan restorasi gambut ke dalam penyusunan RKP Desa.<br>2. Menyusun strategi integrasi muatan restorasi gambut ke dalam penyusunan RKP Desa. | 2. Tahapan dan strategi integrasi muatan restorasi gambut ke dalam penyusunan RKP Desa<br>2.1. Tahapan penyusunan RKP Desa<br>2.2. Strategi integrasi muatan restorasi gambut dalam RPK Desa | • Testimoni wakil desa.<br>• Penugasan individu dan kelompok<br>• Studi kasus.<br>• Simulasi. | *puzzle* Tahapan Penyusunan RKPDesa (hasil MI.1.2).<br>• Lembar Simulasi<br>• Lembar kasus dan daftar kegiatan restorasi gambut. | | • Kasus tentang penyusunan RKP Desa.<br>• Alur tahapan hasil MI 1.2. (RKP Desa). |
| 1. Mempraktikkan tahapan integrasi muatan restorasi gambut ke dalam penyusunan RPKP<br>2. Menyusun strategi integrasi muatan restorasi gambut ke dalam penyusunan RPKP. | 3. Tahapan dan strategi integrasi muatan restorasi gambut ke dalam penyusunan RPKP<br>3.1. Tahapan penyusunan RPKP di tingkat desa<br>a. Inventarisasi potensi dan deliniasi kawasan berbasis ekosistem gambut<br>b. Identifikasi potensi kerja sama antardesa berbasis ekosistem gambut<br>c. Identifikasi isu strategis kawasan yang relevan dengan pengelo- | • Paparan teori<br>• Diskusi dan tanya jawab<br>• Studi kasus<br>• Penugasan individu | • LCD<br>• PPT<br>• Lembar studi kasus<br>• Lembar kerja tugas | | • Buku saku PKP Kemendes PDTT<br>• Buku saku Pengembangan Kawasan Berbasis Produk Unggulan<br>• Permendesa No. 5/2016 tentang Pembangunan Kawasan Perdesaan<br>• Kepdirjen PKP No 14/DPKP/SK/07/2016 tentang Penyelenggaraan Pembangunan Kawasan Perdesaan |

| Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK) | Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan | Metode | Media dan Alat Bantu Belajar | Waktu | Referensi |
|---|---|---|---|---|---|
| Setelah mengikuti materi ini peserta mampu: | | | | | |
| | laan ekosistem gambut<br>d. Mengusulkan perencanaan Desa (RPKP Desa) yang relevan dengan perencanaan pembangunan daerah.<br>3.2. Tahapan penyusunan RPKP di tingkat kabupaten<br>a. Telaah kebijakan perencanaan pembangunan daerah yang relevan dengan PPEG serta pengembangan Kawasan<br>b. Padu-serasi program dan kegiatan dalam perencanaan pembangunan daerah dan sektoral yang relevan dengan dengan PPEG serta pengembangan kawasan | | | | • *Draft* RPKP Kawasan Kerajinan, Perikanan dan Pertanian berbasis Ekosistem Gambut Kabupaten Hulu Sungai Utara, Kalimantan Selatan<br>• *Draft* RPKP berbasis lahan gambut Kabupaten Pulang Pisau, Kalimantan Tengah |
| 1. Menguraikan opsi-opsi kegiatan dan peluang pengintegrasian restorasi gambut dalam Perencanaan Desa. | 4. Opsi dan peluang pengintegrasian restorasi gambut ke dalam perencanaan desa. | • *Tracking*/bedah dokumen.<br>• Diskusi kelompok/pleno<br>• *Round* Robin 5 Bidang Pembangunan | • Lembar diskusi kelompok.<br>• Daftar kegiatan restorasi gambut.<br>• 5 meja bidang pembangunan | | • Contoh RKPDesa<br>• Lampiran Permendagri No.20/2018 tentang Format Kode Rekening |

## Lima Bidang Relevan Restorasi Gambut

ADA lima bidang dalam kewenangan desa yang bisa menaungi kegiatan-kegiatan restorasi gambut di tingkat tapak. Dalam setiap bidang kewenangan tersebut, ada beberapa Sub bidang yang relevan dengan restorasi gambut baik langsung maupun tidak langsung sesuai dengan amanat Permendagri No. 20/2018, yaitu:

Bidang 1 ( Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa)

- Sub Bidang 3- Administrasi Kependudukan, Pecatatan Sipil, Statistik dan Kearsipan
- Sub Bidang 4- Tata Praja Pemerintahan, Peren-canaan, Keuangan, dan Pelaporan
- Sub Bidang 5- Pertanahan

Bidang 2 (Bidang Pelaksanaan Pembangunan)

- Sub Bidang 3- Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
- Sub Bidang 4- Kawasan Permukiman
- Sub Bidang 5- Kehutanan dan Lingkungan Hidup
- Sub Bidang 8- Pariwisata

Bidang 3 (Bidang Pembinaan Kemasyarakatan)

- Sub Bidang 1- Ketentraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat
- Sub Bidang 4- Kelembagaan Masyarakat

Bidang 4 (Bidang Pemberdayaan Masyarakat)

- Sub Bidang 1- Kelautan dan Perikanan
- Sub Bidang 2- Pertanian dan Peternakan
- Sub Bidang 4- Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Keluarga
- Sub Bidang 5- Koperasi, Usaha Mikro Kecil, dan Menengah
- Sub Bidang 6- Dukungan Penanaman Modal
- Sub Bidang 7- Perdagangan dan Perindustrian

Bidang 5 (Bidang Penanggulangan Bencana, Keada-an Darurat, dan Mendesak Desa)

- Sub Bidang 1- Penanggulangan Bencana
- Sub Bidang 2- Keadaan Darurat
- Sub Bidang 3- Keadaan Mendesak

Bidang dan Sub Bidang di atas didapatkan dari hasil penyusunan RKP Desa tahun 2019 di beberapa desa di Kalimantan Tengah, khususnya Kabupaten Pulang Pisau. Jika diamati lagi, kebanyakan Bidang dan Sub Bidang yang bisa diintervensi adalah Bidang 4, yaitu Pemberdayaan Masyarakat. Sedangkan untuk Bidang 5, anggaran tidak dapat dikeluarkan jika tidak dalam kondisi mendesak. Karena itu, sebaiknya lebih berhati-hati dalam membaca kondisi desa. Jika desanya rawan bencana, maka sebaiknya kita memerlukan rancangan kegiatan Bidang 5 dalam perencanaan desa. Namun, jika sebaliknya, maka kita tidak perlu memasukkan Bidang ini.

**Nomor** : **MI.4**

**Judul Materi** : Tahapan dan Strategi Integrasi Muatan Restorasi Gambut ke dalam Penganggaran Desa

**Waktu** : 2 jam dan 45 menit (Teori 1 jam, Praktik/ Penugasan 1 jam 45')

**TPU** : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami tahapan dan strategi integrasi muatan restorasi gambut ke dalam penganggaran desa.

| Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK) | Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan | Metode | Media dan Alat Bantu Belajar | Waktu | Referensi |
|---|---|---|---|---|---|
| Setelah mengikuti materi ini peserta mampu: | | | | | |
| 1. Menguraikan tahapan penyusunan APBDesa | 1. Alur dan peran dalam penyusunan APBDesa<br>1.1. Tahapan pembahasan anggaran desa<br>1.2. Persetujuan dan pengundangan anggaran desa<br>1.3. Peraturan pelaksanaan anggaran desa | *Focus Group Discussion* (FGD) atau *Participatory Research Action* (PRA) | • Kertas plano<br>• *Meta-plan*<br>• Spidol<br>• *Double tape* kertas<br>• Kertas *Post-it* | 1 jam | 1. Permendagri No. 20/2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa<br>2. Permendagri No. 113/2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa<br>3. Dokumen RPKDes Tahun 2019<br>4. Dokumen APBDes Tahun 2019 |

| Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK) | Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan | Metode | Media dan Alat Bantu Belajar | Waktu | Referensi |
|---|---|---|---|---|---|
| Setelah mengikuti materi ini peserta mampu: | | | | | |
| | Pemaparan Hasil Tiap Kelompok | Pemaparan/ Persentasi | • LCD<br>• Kertas plano<br>• *Meta-plan*<br>• Spidol<br>• *Double tape* kertas<br>• Kertas *Post-it* | 30 Menit | |
| 2. Menyusun strategi integrasi muatan restorasi gambut ke dalam APBDes | 2. Strategi integrasi muatan restorasi gambut ke dalam APBDes<br>2.1. Kode Rekening Bidang dan Sub-Bidang yang relevan dengan restorasi gambut.<br>2.2. Kegiatan RKP Desa (restorasi gambut) yang relevan dengan format APBDes. | FGD dan PRA | • Kertas plano<br>• *Meta-plan*<br>• Spidol<br>• *Double tape* kertas | 45 menit | 1. Permendagri No. 20/2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa<br>2. Permendagri No. 113/2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa<br>3. Dokumen RKP Desa Tahun 2019<br>4. Dokumen APBDes Tahun 2019 |
| | Pemaparan hasil tiap kelompok | Pemaparan/ Persentasi | • LCD<br>• Kertas plano<br>• *Meta-plan*<br>• Spidol<br>• *Double tape* kertas<br>• Kertas *Post-it* | 30 menit | |

## Sesuaikan Sistem Pengelolaan Keuangan Desa

AGAR isu PPEG bisa dimasukkan ke dalam sistem pengelolaan keuangan desa adalah dengan menyesuaikan sistem tersebut. Kegiatan yang dinilai relevan (bermuatan restorasi gambut) bisa dimasukkan dalam perencanaan, walaupun tidak sampai 50% dari keseluruhan kegiatan. Pada ADD yang terbilang minim bisa disiasati dengan memasukkan operasional MPA, Masyarakat Peduli Tabat (MPT), Kelompok Perempuan Peduli Gambut (KPPG), Kelompok Pemuda Peduli Gambut (KPPD), dan kelompok masyarakat peduli gambut lainnya. Sedangkan untuk Dana Desa, sebenarnya isu PPEG cukup banyak kegiatan bermuatan restorasi gambut yang bisa dimasukkan ke dalam berbagai bidang kewenangan. Ini tergantung pada strategi Fasdes untuk membaca peluang dan pelibatan sebagian besar masyarakat yang sudah sadar dan peduli gambut dalam penyusunan perencanaan dan penganggaran. Selain dua sumber pendapatan utama desa tersebut, ada sumber anggaran lain untuk mendukung kegiatan restorasi gambut, seperti swadaya dan bantuan pihak ketiga.

**Nomor** : **MI.1**

**Judul Materi** : Orientasi dan Membangun Komitmen Belajar

**Waktu** : 1 jam (Teori 0 jam, Praktik/Penugasan 1 jam)

**TPU** : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami desain pelatihan dan menciptakan komitmen belajar dalam rangka menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif untuk mendukung proses pelatihan yang efektif.

| Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK) | Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan | Metode | Media dan Alat Bantu Belajar | Waktu | Referensi |
|---|---|---|---|---|---|
| Setelah mengikuti materi ini peserta mampu: | | | | | |
| 1. Mengenal warga belajar lainnya dan fasilitator serta panitia yang mendukung pelatihan.<br>2. Menciptakan suasana dinamis dan aktif yang mendukung proses pelatihan yang kondusif. | 1. Perkenalan dan Bina Suasana<br>1.1. Perkenalan<br>1.2. Bina Suasana | • Permainan | Lembar panduan permain-an | 15 menit | |
| 1. Merumuskan harapan seperti pengetahuan, keterampilan, dan sikap | 2. Harapan dalam pelatihan dan kontribusi peserta.<br>2.1. Harapan dalam pelatihan | • Curah pendapat<br>• Diskusi kelompok | • Jadwal dan alur pelatih-an | 15 menit | Kurikulum dan modul pelatihan |

| Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK) | Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan | Metode | Media dan Alat Bantu Belajar | Waktu | Referensi |
|---|---|---|---|---|---|
| yang ingin dicapai dan ditingkatkan selama pelatihan<br><br>2. Menguraikan bentuk kontribusi yang akan diberikan untuk mewujudkan harapan tersebut dan mencapai tujuan pelatihan. | 2.2. Kontribusi Peserta dalam mencapai tujuan pelatihan | • Diskusi pleno | • Lembar curah pendapat<br>• Lembar diskusi kelompok<br>• Lembar diskusi pleno | | |
| 1. Membentuk organisasi kelas untuk mendukung kelancaran pelatihan. | 3. Organisasi kelas | • Diskusi kelompok<br>• Pemungutan suara | | 15 menit | |
| 1. Merumuskan kesepakatan bersama tentang aturan main yang mendukung proses belajar mengajar selama pelatihan | 4. Norma belajar | • Diskusi kelompok<br>• Diskusi pleno | | 15 menit | |

**Nomor** : **MI.2**

**Judul Materi** : Strategi Pendampingan dan Rencana Tindak Lanjut (RTL)

**Waktu** : 2 jam (Teori 30 menit, Praktik/Penugasan 1 jam 30 menit)

**TPU** : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menyusun strategi pendampingan bagi Tim Perencana Desa dan melakukan fasilitasi bersama Tim Perencana, PLD/PD, dan BPD serta aparatur desa dalam mengawal pelak-sanaan alur perencanaan desa..

| Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK) | Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan | Metode | Media dan Alat Bantu Belajar | Waktu | Referensi |
|---|---|---|---|---|---|
| Setelah mengikuti materi ini peserta mampu: | | | | | |
| 1. Mengidentifikasi pihak-pihak terkait dalam pelaksanaan proses fasilitasi perencanaan desa.<br>2. Menyusun 'strategi penguatan kapasitas bagi Tim Perencana Desa dalam menyusun dan mengembangkan proses | 1. Strategi pendampingan<br>1.1. Identifikasi dan analisis para pihak yang melakukan pendampingan di lapangan (PLD/PD, pendamping program lainnya).<br>1.2. Strategi penguatan kapasitas Tim Perencana<br>1.3. Strategi kenguatan kualitas perencanaan desa. | • Diskusi kelompok dan pleno<br>• Tugas/ kerja individual. | Lembar tugas diskusi kelompok dan pleno. lembar tugas individu | 1 jam 30 menit | |

| Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK) | Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan | Metode | Media dan Alat Bantu Belajar | Waktu | Referensi |
|---|---|---|---|---|---|
| Setelah mengikuti materi ini peserta mampu: | | | | | |
| perencanaan desa. | | | | | |
| 3. Menyusun strategi penguatan kualitas proses perencanaan desa | | | | | |
| 1. Menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL) dalam menjalankan pendam-pingan proses perencanaan desa. | 1. Rencana Tindak Lanjut<br>a. Pengertian dan ruang lingkup RTL<br>b. Langkah-langkah dan proses penyusunan RTL<br>c. Rancangan evaluasi pelaksanaan RTL | • Diskusi kelompok dan pleno<br>• Penugas-an indivi-du | Lembar format RTL | 1 jam | |

**Nomor** : **MI.3**
**Judul Materi** : Evaluasi dan Refleksi Pelatihan
**Waktu** : 2 jam (Teori= 0; Praktik/Penugasan= 2 jam)
**TPU** : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menyusun rancangan evaluasi pelaksanaan Pelatihan untuk Pelatih dan mampu memberikan nilai dan pendapat kritis terhadap proses dan hasil penyelenggaraan pelatihan.

| Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK) | Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan | Metode | Media dan Alat Bantu Belajar | Waktu | Referensi |
|---|---|---|---|---|---|
| Setelah mengikuti materi ini peserta mampu: | | | | | |
| 1. Memberikan nilai atas tingkat pemahaman peserta sebelum dan akhir Pelatihan untuk Pelatih | 1. Pemetaan pemahaman awal dan akhir peserta | Isian format pemetaan pemahaman awal dan akhir peserta. | Lembar format pemetaan pemahaman peserta | 1 jam | |
| 2. Memberikan nilai dan pendapat terhadap proses pembelajaran di setiap akhir sesi setiap harinya. | 1. Evaluasi dan refleksi pembelajaran harian | • Curah Pendapat<br>• *Mood Barometer* | • Kertas *Post-It*<br>• Lembar *Mood Barometer* | 15 menit | |
| 3. Menjelaskan rangkaian proses dan materi yang akan dibahas selama satu hari | 1. *Debrief* materi harian | • Paparan<br>• Penugasan Individual/ pengisian format evaluasi, | Jadwal dan menu belajar harian | 30 menit | |

| Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK) | Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan | Metode | Media dan Alat Bantu Belajar | Waktu | Referensi |
|---|---|---|---|---|---|
| Setelah mengikuti materi ini peserta mampu: | | | | | |
| 4. Memberikan nilai dan pendapat atas proses dan hasil bagi penyeleng-garaan pela-tihan bagi pelatih ini. | 1. Evaluasi pelatihan<br>1.1. Pengertian dan tujuan evaluasi pelatihan<br>1.2. Langkah-langkah dan proses evaluasi pelatihan<br>1.3. Format evaluasi pelatihan. | • Paparan contoh dari masing-masing perwakilan desa dalam satu Kabupaten. | Lembar format evaluasi Pelatihan untuk Pelatih. | 15 menit | |

# BAB VII
# DIAGRAM PROSES PEMBELAJARAN

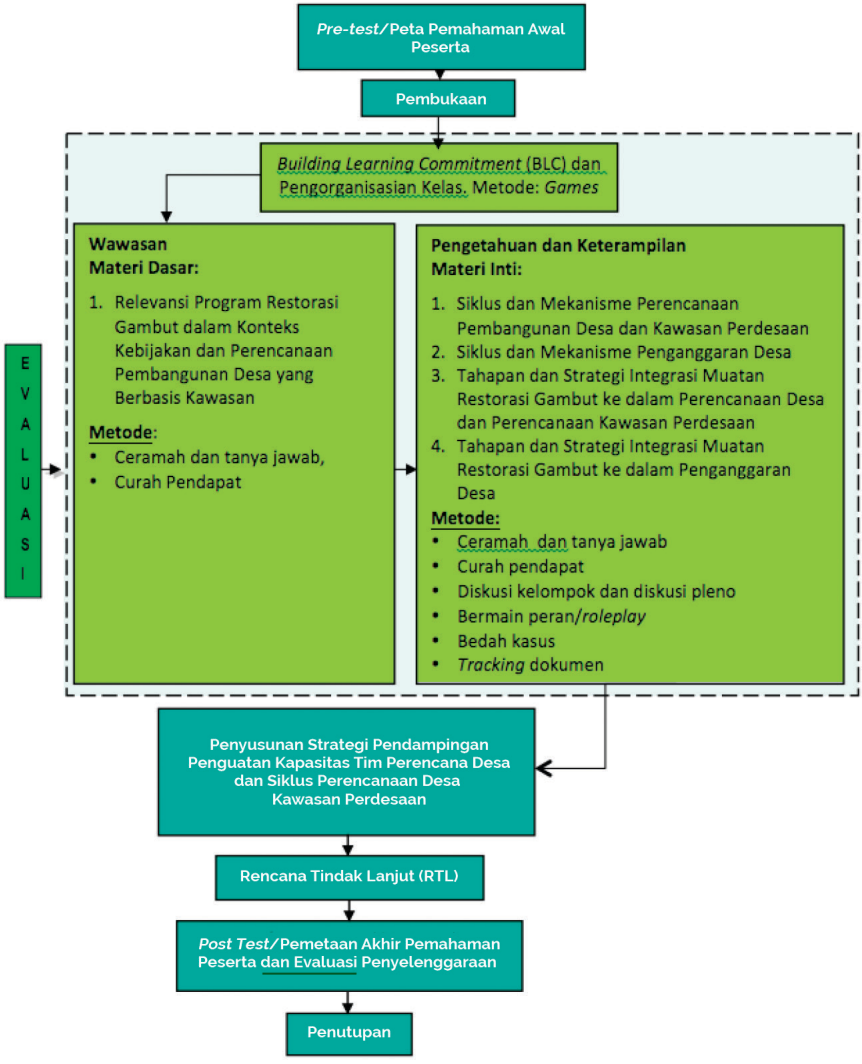

# BAB VIII
# EVALUASI

Keberhasilan sebuah pelatihan dapat diketahui melalui pelaksanaan evaluasi. Evaluasi Pelatihan merupakan titik kritis dalam setiap kegiatan pelatihan karena biasanya terabaikan dan tidak dijaga kualitasnya, sementara fungsinya sangat vital untuk memastikan bahwa pelatihan yang telah dilakukan berhasil atau tidak mencapai tujuan yang diharapkan. Evaluasi *Pelatihan bagi Pelatih Pengintegrasian Restorasi Gambut ke Dalam Perencanaan dan Penganggaran Desa* dilakukan baik melalui evaluasi harian dan peta pemahaman, maupun evaluasi penyelenggaraan pelatihan di akhir pelatihan.

**Evaluasi Pelatihan merupakan titik kritis dalam setiap kegiatan pelatihan untuk mengukur pencapaian tujuan pelatihan**

**Evaluasi peta pemahaman peserta akan sangat membantu melihat sejauh mana pelatihan telah berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman peserta.**

Evaluasi harian akan sangat membantu bagaimana memperbaiki proses dan metode untuk hari selanjutnya, supaya sesuai dengan harapan dan situasi peserta. Evaluasi peta pemahaman peserta akan sangat membantu melihat sejauh mana pelatihan telah berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman peserta. Sedangkan evaluasi penyelenggaraan pelatihan akan membantu melihat sejauh mana tingkat pencapaian pelatihan dari sisi metode, proses, pemahaman peserta, pencapaian tujuan dan harapan, hingga sisi penyelenggaraannya yang saling berkontribusi. Hasil tersebut harus digunakan sebagai acuan untuk membuat perencanaan kegiatan pascapelatihan. Evaluasi dalam hal ini dilakukan terhadap:

**Sedangkan evaluasi penyelenggaraan pelatihan akan membantu melihat sejauh mana tingkat pencapaian pelatihan dari sisi metode, proses, pemahaman peserta, pencapaian tujuan dan harapan, hingga sisi penyelenggaraannya yang saling berkontribusi.**

## A. Peserta

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui hasil pembelajaran dari peserta. Evaluasi terhadap peserta dilakukan melalui:

1. Penjajakan awal melalui *pre test* atau pemetaan pemahaman awal peserta.
2. *Post test* untuk mengukur pemahaman peserta terhadap materi yang telah diterima.

## B. Pelatih/Fasilitator/Nara Sumber

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui kemampuan pelatih/fasilitator/nara sumber dalam memfasilitasi dan menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan yang dapat dipahami dan diserap peserta, yaitu:

1. Penguasaan materi
2. Ketepatan waktu
3. Sistematika penyajian
4. Penggunaan metode dan alat bantu pelatihan
5. Empati, gaya, dan sikap terhadap peserta
6. Penggunaan bahasa dan volume suara
7. Pemberian motivasi belajar kepada peserta
8. Pencapaian Tujuan Pembelajaran Umum
9. Memberikan kesempatan tanya jawab
10. Kemampuan menyajikan
11. Kerja sama antar-Tim pelatih

## C. Penyelenggaraan

Evaluasi dilakukan oleh peserta terhadap pelaksanaan pelatihan sesuai tabel terlampir.

Secara keseluruhan bentuk evaluasi di atas, disajikan khusus dalam Panduan Evaluasi Pelatihan seperti **Lampiran – 2** pada kurikulum ini.

## Lampiran – 1

1.1. CONTOH JADWAL PELATIHAN BAGI PELATIH

*Pengintegrasian Restorasi Gambut ke dalam Perencanaan dan Penganggaran Desa Wilayah Kalimantan*

| Waktu | Acara | Pengisi Materi/Fasilitator |
|---|---|---|
| **Hari 1, Senin 17 Juni 2019** | | |
| 08 : 00 – 08 : 30 | Registrasi Peserta | Panitia |
| 08 : 30 – 09 : 00 | Pembukaan<br>1. Sambutan Kemitraan<br>2. Sambutan BRG | 1. PMU Kemitraan<br>2. Kedeputian III (Edukasi, Sosialisasi, Partisipasi dan Kemitraan) –BRG/ Dinamisator Provinsi |
| 09 : 00 – 09 : 30 | *Pre Test* | Taibah Istiqamah |
| 09 : 30 – 10 : 00 | *Snack and Coffee Break* | Panitia |
| 10 : 00 – 12 : 00 | **MD.1. RELEVANSI PROGRAM RESTORASI GAMBUT DALAM KONTEKS KEBIJAKAN & PERENCANAAN PEMBANGUNAN DESA DAN KAWASAN PERDESAAN**<br>1.1. Kewenangan Desa Terkait Urusan Pengelolaan Ekosistem Gambut<br>1.2. Peraturan Desa yang Mempertimbangkan Aspek PPEG<br>1.3. Kebijakan Perencanaan dan Penganggaran Desa yang Mempertimbangkan Aspek PPEG<br>1.4. Program Restorasi Gambut dalam Konteks Pembangunan Kawasan Perdesaan | Moderator: Ade Yanuwardi<br><br>Panel Nara Sumber:<br>- DPMD Provinsi Kalimantan Selatan<br>- BRG<br>- Rademan (PKP) |
| 12 : 00 – 13 : 00 | ISHOMA | Panitia |
| 13 : 00 – 14 : 00 | **MP.1. ORIENTASI BELAJAR**<br>1.1. Bina Suasana dan Membangun Komitmen Belajar<br>1.2. Pengorganisasian Kelas | Pelatih: Nyoman Oka |
| 14 : 00 – 15 : 00 | **MI.1. SIKLUS DAN MEKANISME PENGANGGARAN DESA**<br>1.1. Sistem Penganggaran Pembangunan Desa (APBDes)<br>1.2. Mengenal Komposisi Anggaran Alokasi Dana Desa | Moderator/Pelatih: Paulus Rasa<br><br>Nara Sumber:<br>- DPMD Provinsi Kalimantan Selatan. |

| Waktu | Acara | Pengisi Materi/Fasilitator |
|---|---|---|
| **Hari 1, Senin 17 Juni 2019** | | |
| | 1.3. Mengenal Komposisi Anggaran Dana Desa<br>1.4. Mengenal Sistem Keuangan Desa (SisKeuDes) | |
| 15 : 00 – 15 : 30 | **MI.2. SIKLUS DAN MEKANISME PERENCANAAN PEMBANGUNAN DESA DAN KAWASAN PERDESAAN**<br>1.1. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa)<br>1.2. Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP Desa)<br>1.3. Rencana Pembangunan Kawasan Perdesaan (RPKP) | Pelatih: Rademan/Paulus Rasa |
| 15 : 30 – 16 : 00 | *Snack and Coffee Break* | Panitia |
| 16 : 00 – 17 : 30 | **MI.2. (lanjutan ...)** | Pelatih: Rademan/Paulus Rasa |
| 17 : 30 – 18 : 00 | Hari 2, Selasa 18 Juni 2019 | |
| **Hari 1, Senin 17 Juni 2019** | | |
| 08 : 00 – 08 : 30 | Hari 2, Selasa 18 Juni 2019 | Panitia |
| 08 : 30 – 09 : 00 | 3.1. Hari 2, Selasa 18 Juni 2019 | Pelatih |
| 09 : 00 – 10 : 30 | 3.1. Hari 2, Selasa 18 Juni 2019 | Pelatih: Nyoman Oka/Paulus Rasa/ Ade Yanuwardi/ Rademan |
| 10 : 30 – 10 : 45 | Hari 2, Selasa 18 Juni 2019 | Panitia |
| 10 : 45 – 12 : 00 | Hari 2, Selasa 18 Juni 2019 | Pelatih: Nyoman Oka/Paulus Rasa/Ade Yanuwardi/ Rademan |
| 12 : 00 – 13 : 00 | Hari 2, Selasa 18 Juni 2019 | Panitia |
| 13 : 00 – 15 : 00 | 3.2. Hari 2, Selasa 18 Juni 2019 | Pelatih: Nyoman Oka/Paulus Rasa/Ade Yanuwardi/ Rademan |
| 15 : 00 – 15 : 15 | Hari 2, Selasa 18 Juni 2019 | Panitia |
| 15 : 15 – 17 : 30 | 3.3. Hari 2, Selasa 18 Juni 2019 | Pelatih: Nyoman Oka/Paulus Rasa/Ade Yanuwardi/ Rademan |
| 17 : 30 – 18 : 00 | 3.1. Hari 2, Selasa 18 Juni 2019 | |

| Waktu | Acara | Pengisi Materi/Fasilitator |
|---|---|---|
| **Hari 3, Rabu 19 Juni 2019** | | |
| 08 : 00 – 08 : 30 | Hari 2, Selasa 18 Juni 2019 | Panitia |
| 08 : 30 – 09 : 00 | 3.2. Hari 2, Selasa 18 Juni 2019 | Pelatih |
| 09 : 00 – 10 : 00 | 4.1. Hari 2, Selasa 18 Juni 2019 | Pelatih: Paulus Rasa/ Ade Yanuwardi/Rademan |
| 10 : 00 – 10 : 15 | Hari 2, Selasa 18 Juni 2019 | Panitia |
| 10 : 15 – 12 : 00 | Hari 2, Selasa 18 Juni 2019 | Paulus Rasa/ Ade Yanuwardi/Rademan |
| 12 : 00 – 13 : 00 | Hari 2, Selasa 18 Juni 2019 | Panitia |
| 13 : 00 – 14 : 00 | 2.1. Hari 2, Selasa 18 Juni 2019 | PMU Kalsel – Taibah Istiqamah<br>PMU Kalbar – Ade Yanuwardi<br>PMU Kalteng – Paulus Rasa |
| 14 : 00 – 15 : 00 | **2.2.** Presentasi Strategi Pendampingan & Rencana Tindak Lanjut | Moderator: Ade Yanuwardi |
| 15 : 00 – 15 : 15 | *Coffee Break* | Panitia |
| 15 : 15 – 16 : 30 | **MP.3. EVALUASI DAN REFLEKSI PELATIHAN**<br>3.3. Evaluasi Penyelenggaraan Pelatihan | Pelatih: Paulus Rasa |
| 16 : 30 – 17 : 00 | *Post Test* | Taibah Istiqamah |
| 17 : 00 – 17 : 30 | Penutupan | PMU |

## 1.2. CONTOH JADWAL PELATIHAN BAGI PELATIH

*Pengintegrasian Restorasi Gambut kedalam Perencanaan dan Penganggaran Desa Wilayah Sumatera*

| Waktu | Acara | Pengisi Materi/Fasilitator | |
|---|---|---|---|
| **Hari 1, Kamis 27 Juni 2019** | | | |
| 08 : 00 – 08 : 30 | Registrasi Peserta | Panitia | Panitia |
| | | Klas – A (Sumatera-Jambi) | Klas – B (Riau) |
| 08 : 30 – 09 : 00 | Pembukaan<br>1. Sambutan Kemitraan<br>2. Sambutan BRG | 1. PMU Kemitraan<br>2. Kedeputian III – BRG/Dinamisator Provinsi | |
| 09 : 00 – 09 : 30 | *Pre Test* | Sri | Linda |
| 09 : 30 – 10 : 00 | *Snack and Coffee Break* | Panitia | Panitia |
| 10 : 00 – 12 : 00 | **MD.1. RELEVANSI PROGRAM RESTORASI GAMBUT DALAM KONTEKS KEBIJAKAN & PERENCANAAN PEMBANGUNAN DESA DAN KAWASAN PERDESAAN**<br>1.7. Kewenangan Desa Terkait Urusan Pengelolaan Ekosistem gambut<br>1.8. Peraturan Desa yang Mempertimbangkan Aspek PPEG<br>1.9. Kebijakan Perencanaan dan Penganggaran Desa yang Mempertimbangkan Aspek PPEG<br>1.10. Program Restorasi Gambut dalam Konteks Pembangunan Kawasan Perdesaan | Moderator: Herman<br><br>Panel Nara Sumber:<br>- DPMD Jambi<br>- Maizir<br>- BRG | Moderator: Ida<br><br>Panel Nara Sumber:<br>- DPMD Riau<br>- TA PKP/Tomy<br>- BRG |
| 12 : 00 – 13 : 00 | ISHOMA | Panitia | Panitia |
| 13 : 00 – 14 : 00 | **MP.1. ORIENTASI BELAJAR**<br>1.4. Bina Suasana dan Membangun Komitmen Belajar<br>1.5. Pengorganisasian Kelas | Pelatih: Susi | Pelatih: Nyoman Oka |

| Waktu | Acara | Pengisi Materi/Fasilitator | |
|---|---|---|---|
| **Hari 1, Kamis 27 Juni 2019** | | | |
| 14 : 00 – 15 : 00 | **MI.1. SIKLUS DAN MEKANISME PENGANGGARAN DESA**<br>2.4. Sistem Penganggaran Pembangunan Desa (APBDesa)<br>2.5. Mengenal komposisi anggaran Alokasi Dana Desa<br>2.6. Mengenal Komposisi Anggaran Dana Desa<br>2.7. Mengenal Sistem Keuangan Desa (SisKeuDes) | Moderator/ Pelatih: Herman<br><br>Nara Sumber:<br>- DPMD Jambi/ TA PP/PMD | Moderator/ Pelatih: Ida<br><br>Nara Sumber:<br>- DPMD Riau |
| 15 : 00 – 15 : 30 | **MI.2. SIKLUS DAN MEKANISME PERENCANAAN PEMBANGUNAN DESA DAN KAWASAN PERDESAAN**<br>1.4. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDesa)<br>1.5. Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDesa)<br>1.6. Rencana Pembangunan Kawasan Perdesaan (RPKP) | Pelatih: Susi/Maizir/TA PP-PMD | Pelatih: Tomy/Nyoman Oka/Ida |
| 15 : 30 – 16 : 00 | *Snack and Coffee Break* | Panitia | Panitia |
| 16 : 00 – 17 : 30 | MI.1. (lanjutan ...) | Pelatih: Susi/ Maizir/TA PP-PMD | Pelatih: Tomy/ Nyoman Oka/Ida |
| 17 : 30 – 18 : 00 | **MP.3. EVALUASI DAN REFLEKSI PELATIHAN**<br>2.1. Evaluasi Pembelajaran Hari I | | |
| **Hari 2, Jumat 28 Juni 2019** | | | |
| 08 : 00 – 08 : 30 | Registrasi Peserta | Panitia | Panitia |
| 08:30 – 09:00 | **MP.3. EVALUASI DAN REFLEKSI PELATIHAN**<br>2.2. Debrief Materi Hari I & Pengantar Menu Hari II | Pelatih | Pelatih |
| 09 : 00 – 10 : 30 | **MI.3. TAHAPAN DAN STRATEGI INTEGRASI MUATAN RESTORASI GAMBUT KE DALAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN DESA DAN PERENCANAAN PKP**<br>3.4. Tahapan dan Strategi Integrasi Muatan Restorasi Gambut ke dalam Penyusunan RPJMDesa | Pelatih: Susi/TA PP-PMD/ Iswandi | Pelatih: Nyoman Oka/ Tommy /Ida |

| Waktu | Acara | Pengisi Materi/Fasilitator | |
|---|---|---|---|
| **Hari 2, Jumat 28 Juni 2019** | | | |
| | 3.5. Tahapan dan Strategi Integrasi Muatan Restorasi Gambut ke dalam Penyusunan RKPDesa<br>3.6. Tahapan dan Strategi Integrasi Muatan Restorasi Gambut ke dalam Penyusunan RPKP | | |
| 10 : 30 – 10 : 45 | *Snack and Coffee Break* | Panitia | Panitia |
| 10 : 45 – 11 : 30 | **MI.3. (lanjutan ... )** | Pelatih: Susi/TA PP-PMD/ Iswandi | Pelatih: Nyoman Oka/ Tommy /Ida |
| 11 : 30 – 13 : 30 | ISHOMA | Panitia | Panitia |
| 13 : 30 – 15 : 00 | **MI.3. (lanjutan ...)**<br>3.7. Bedah Dokumen untuk Melihat Opsi dan Peluang Pengintegrasian Restorasi Gambut | Pelatih: Susi/TA PP-PMD/ Iswandi | Pelatih: Nyoman Oka/Tommy /Ida |
| 15 : 00 – 15 : 15 | *Coffee break* | Panitia | Panitia |
| 15 : 15 – 17 : 30 | **MI.3. (lanjutan ...)**<br>3.8. Studi Kasus dan Simulasi Pengintegrasian Restorasi Gambut ke dalam Perencanaan Pembangunan Desa | Pelatih: Susi/TA PP-PMD/ Iswandi | Pelatih: Nyoman Oka/Tommy /Ida |
| 17 : 30 – 19 : 30 | ISHOMA | Panitia | Panitia |
| 19 : 30 – 20: 30 | **MI.3. (lanjutan ...)** | Pelatih: Susi/TA PP-PMD/ Iswandi | Pelatih: Nyoman Oka/Tommy /Ida |
| 17 : 30 – 18 : 00 | **MP.3. EVALUASI DAN REFLEKSI PELATIHAN**<br>3.1. Evaluasi Pembelajaran Hari II | Pelatih: | Pelatih: |
| **Hari 3, Sabtu 29 Juni 2019** | | | |
| 08 : 00 – 08 : 30 | Registrasi Peserta | Panitia | Panitia |
| 08 : 30 – 09 : 00 | **MP.3. EVALUASI DAN REFLEKSI PELATIHAN**<br>1.3. *Debrief* Materi Hari II & Pengantar Menu Hari III | Pelatih | Pelatih |

| Waktu | Acara | Pengisi Materi/Fasilitator | |
|---|---|---|---|
| **Hari 3, Sabtu 29 Juni 2019** | | | |
| 09 : 00 – 10 : 00 | **MI.4. TAHAPAN DAN STRATEGI INTEGRASI MUATAN RESTORASI GAMBUT KE DALAM PENGANGGARAN DESA**<br>4.1. Alur dan Peran dalam Penyusunan APBDes<br>4.2. Strategi integrasi muatan restorasi gambut ke dalam APBDes | Pelatih: Susi /Herman | Pelatih: Oka/ Tommy |
| 10 : 00 – 10 : 15 | Coffee Break | Panitia | Panitia |
| 10 : 15 – 12 : 00 | **MI.4. (lanjutan ...)** | Pelatih: Susi/ Herman | Pelatih: Nyoman Oka/Tomy |
| 12 : 00 – 13 : 00 | ISHOMA | Panitia | Panitia |
| 13 : 00 – 14 : 00 | **MP.2. MENYUSUN STRATEGI PENDAMPINGAN dan RENCANA KERJA TINDAK LANJUT**<br>2.3. Menyusun Strategi Pendampingan dalam Penguatan Kapasitas Tim Perencana Desa dan Penguatan Siklus Perencanaan Desa 2019 | PMU SumSel: Iswandi<br><br>PMU Jambi: Herman | PMU Riau: Ida |
| 14 : 00 – 15 : 00 | 4.4. Presentasi Strategi Pendampingan dan Rencana Tindak Lanjut | | |
| 15 : 00 – 15 : 15 | Coffee Break | Panitia | Panitia |
| 15 : 15 – 16 : 30 | **MP.3. EVALUASI DAN REFLEKSI PELATIHAN**<br>3.3. Evaluasi Penyelenggaraan Pelatihan | Trainer: Susi | Trainer: Nyoman Oka |
| 16 : 30 – 17 : 00 | Post Test | Sri | Linda |
| 17 : 00 – 17 : 30 | Penutupan | PMU | |

**Lampiran – 2**

PANDUAN EVALUASI DAN REFLEKSI HARIAN
PELATIHAN BAGI PELATIH
PENGINTEGRASIAN RESTORASI GAMBUT KE DALAM
PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN DESA

## PENGANTAR:

Keberhasilan sebuah pelatihan dapat diketahui melalui pelaksanaan evaluasi. Evaluasi Pelatihan merupakan titik kritis dalam setiap kegiatan pelatihan karena biasanya terabaikan dan tidak dijaga kualitasnya, sementara fungsinya sangat vital untuk memastikan bahwa pelatihan yang telah dilakukan berhasil atau tidak mencapai tujuan yang diharapkan. *Evaluasi Pelatihan bagi Pelatih Pengintegrasian Restorasi Gambut ke dalam Perencanaan dan Penganggaran Desa Peduli Gambut* dapat dilakukan baik melalui evaluasi harian, peta pemahaman maupun evaluasi penyelenggaraan pelatihan di akhir pelatihan.

Evaluasi harian akan sangat membantu bagaimana memperbaiki proses dan metode untuk hari selanjutnya, supaya sesuai dengan harapan dan situasi peserta. Evaluasi peta pemahaman peserta akan sangat membantu melihat sejauh mana pelatihan telah berkontribusi dalam meningkatkan pengetahuan peserta. Sedangkan evaluasi penyelenggaraan pelatihan akan sangat membantu

sejauh mana tingkat pencapaian pelatihan, dari sisi metode, proses, pemahaman peserta, pencapaian tujuan dan harapan, hingga sisi penyelenggaraan yang saling berkontribusi. Hasil tersebut harus digunakan sebagai acuan untuk membuat perencanaan kegiatan pascapelatihan.

## TUJUAN UMUM:

Peserta memahami pentingnya kegiatan evaluasi pelatihan dan memberikan penilaian atas pencapaian pengetahuan, keterampilan, dan sikap pada setiap hari proses kegiatan sesi serta sesaat setelah pelatihan berakhir. Hasil evaluasi pelatihan menjadi sumber masukan untuk memperbaiki proses selanjutnya.

## TUJUAN KHUSUS:

1. Mendapatkan gambaran perkembangan proses pencapaian dan hasil setiap hari kegiatan pelatihan,
2. Mendapatkan gambaran akhir tingkat pemahaman pengetahuan dan ketrampilan berdasarkan penilaian pribadi terhadap materi dan proses pelatihan,
3. Mendapatkan masukan dari peserta tentang tingkat keberhasilan pelatihan dan saran-saran untuk perbaikan,
4. Mengidentifikasi pembelajaran utama yang diperoleh peserta selama pelatihan,

## TOPIK EVALUASI DAN WAKTU PELAKSANAAN

| No | Topik Evaluasi | Waktu Evaluasi |
|---|---|---|
| **1.** | Pemetaan Pemahaman Awal Peserta | Sebelum pelatihan dimulai (15 menit) |
| **2.** | Penilaian proses dan hasil harian pelatihan | Setiap hari setelah sesi (@10-15 menit) |
| **3.** | Pemetaan Pemahaman Akhir Peserta | Pada akhir pelatihan (15 menit) |
| **4.** | Penilaian Penyelenggaraan Pelatihan | Pada akhir pelatihan (45 menit) |

**METODE**
- *Buzz group*
- Penugasan individu
- Penugasan kelompok
- Pemaparan hasil rekapitulasi

| TOPIK – 1 | PEMETAAN PEMAHAMAN AWAL PESERTA |
|---|---|

**TUJUAN** : Melakukan pemetaan pemahaman awal peserta sebelum sesi materi pelatihan dimulai.

**WAKTU** : 15 menit.

**METODE** : Penugasan individual (pengisian form dengan *bullet point* dalam visualisasi kertas besar **"pemetaan pemahaman awal peserta"**).

**PERSIAPAN PENTING** :
1. Matriks/tabel Peta Pemahaman Peserta dalam kolom-kolom seperti **Lampiran – 2.1,** yang sudah ditempel di kain rekat (sejak awal sampai akhir pelatihan).
2. *Sticker dot* dua warna (satu warna untuk peserta laki dan satu warna lainnya untuk peserta perempuan) sejumlah peserta kali tujuh (materi) untuk pemetaan awal saja.
3. Menutup kolom PEMAHAMAN AKHIR pada visualisasi kertas besar.

**LANGKAH PROSES :**

**1. Pengantar**

1) Sampaikan salam pembuka. Mulailah menyapa peserta secara informal dengan menanyakan, "*Apa kabar hari ini?*" "*Apakah kita bisa mulai pelatihannya?*"
2) Jelaskan bahwa sebelum mulai pelatihan, kita sama-sama memetakan tingkat pemahaman kita masing-masing saat ini.
3) Lakukan curah pendapat singkat tentang: "*Untuk apa pemetaan pemahaman peserta dilakukan?*".
4) Berdasarkan hasil curah pendapat tersebut lakukan penjelasan tentang pentingnya pemetaan pemahaman peserta di awal pelatihan (Poin Kunci).

**Poin Kunci:**
**Pentingnya pemetaan pemahaman awal peserta untuk mengetahui:**

1. Sejauh mana tingkat pemahaman peserta sebelum pelatihan dimulai.
2. Materi Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (PB/SPB) apa saja yang perlu mendapat perhatian dan penekanan lebih.

5) Jelaskan tentang:
   - Pokok bahasan dan tujuan umum yang diharapkan dari rangkaian kegiatan pelatihan kali ini.
   - Bagaimana peserta akan mengisi matriks pemetaan pemahaman awal ini (matrik seperti terlampir yang sudah ditempel di dinding), tunjuk setiap kolom untuk diisi/ ditempel *sticker dot*.
6) Minta setiap orang untuk mulai memikirkan tentang tingkat pema-haman terhadap ke – 6 materi/Pokok Bahasan termasuk SPB-SPB nya.

**2. Pengisian Form Evaluasi Penyeleng-garaan Pelatihan**

1) Bagikan *sticker dot* (potongan kertas kecil) kepada setiap peserta (bedakan warna sticker untuk peserta laki-laki dan warna lainnya untuk peserta perempuan) dengan jumlah sesuai materi (tujuh materi berarti tujuh stiker) untuk setiap peserta.
2) Minta peserta untuk menempelkan *sticker dot* atau potongan kertas kecil pada kolom matriks peta pemahaman awal (terlampir) sesuai dengan tingkatan pemahaman pe-serta saat ini sebelum pelatihan dimulai terhadap masing-masing materi.
   Tingkatan pemahaman terdiri dari 4 tingkatan, yaitu:

1. 0% - 25%
2. 26% - 50%
3. 51% - 75%
4. 76% - 100%

3) Pastikan setiap peserta menempel *sticker dot* secara bertahap untuk tujuh materi, supaya tidak ada yang ganda. Antarpeserta jangan sampai menumpuk untuk menempel *sticker*, yang menyebabkan kekacauan.
4) Ajak peserta bersama-sama untuk menghitung berapa jumlah *sticker dot* pada tiap kolom tingkatan pemahaman pada tiap materi yang sudah ditempelkan. Tulis jumlahnya di setiap kolom untuk seluruh kolom materi.

**3. Rangkuman dan Penegasan**

1) Setelah semua terhitung, fasilitasi peserta untuk menyimpulkan hasil pemetaan awal pemahaman peserta dengan menanyakan, "*Apa arti matrik ini sekarang setelah semua angka kita lihat di setiap kolom?*".
2) Minta peserta untuk melihat, materi mana yang paling banyak mendapatkan *sticker dot* pada tingkatan paling rendah.
3) Tanyakan, "*Bagaimana cara supaya pemahaman terhadap materi tersebut meningkat?*". Sepakati bahwa materi tersebut akan mendapat bobot/porsi pembelajaran yang lebih besar.

4) Tanyakan jika ada kolom materi yang rata-rata tingkat pemahaman peserta sudah di atas 50 % untuk sesekali menjadi nara sumber pada materi tersebut. Minta kesanggupan peserta untuk saling berbagi.
5) Setelah sesi, pada saat masuk sesi pelatihan selanjutnya, tutup peta awal ini sampai akhir pelatihan (setelah peta akhir diisi kembali pada akhir pelatihan).

## TOPIK – 2 : PENILAIAN PROSES DAN HASIL HARIAN PELATIHAN

**TUJUAN** : 1) Mengetahui perkembangan pemahaman peserta terhadap materi yang disajikan dalam sehari,
2) Melakukan penilaian terhadap metode dan proses dalam setiap harinya,
3) Mengidentifikasi masukan dari peserta untuk perbaikan proses dan metode hari selanjutnya.

**WAKTU** : 10 menit setiap hari di akhir sesi.

**METODE** : Penugasan individu mengisi Formulir Evaluasi Harian/*Mood Barometer.*

**PERSIAPAN PENTING** : 1. Formulir Evaluasi Harian oleh Peserta digandakan sebanyak jumlah peserta dalam setiap harinya (Formulir Lampiran – 2.2).
2. Tabel *Mood Barometer*

## LANGKAH PROSES

**1. Pengantar**

1) Jelaskan (di hari pertama setelah sesi selesai) bahwa, untuk setiap harinya setelah sesi materi selesai, kita semua akan melihat perkembangan pemahaman dan meminta saran untuk perbaikan proses hari berikutnya.
2) Sampaikan, bahwa untuk maksud tersebut maka diminta setiap peserta mengisi formulir evaluasi dan masukan harian dengan sejujur-jujurnya dan atau dengan mengisi Tabel Mood Barometer dengan post-it termasuk komentarnya.

**2. Pengisian Form Evaluasi Penyelenggaraan Pelatihan**

1) Bagikan Formulir Evaluasi Harian yang akan diisi oleh peserta (seperti terlampir) kepada setiap peserta.
2) Beri waktu maksimum 10 menit untuk mengisi formulir tersebut, termasuk masukan yang penting untuk perbaikan proses dan dukungan penyelenggaraan hari berikutnya.
3) Setelah diisi dengan lengkap, minta peserta untuk mengumpulkan formulirnya.
4) Selanjutnya, minta tim harian yang bertugas besok untuk kumpul bersama tim fasilitator dalam rangka menyampaikan dan merespon hasil evaluasi hari ini pada esok hari termasuk merangkum hasil apa yang sudah dipelajari hari ini.

5) Tim harian, penyelenggara dan tim fasilitator harus kumpul untuk merespon hasil evaluasi hari ini dan menyiapkan tindakan perubahan.

**3. Rangkuman dan Penegasan (*Keesokan harinya sesi awal di pagi hari*).**

1) Tim harian dan/atau bersama fasilitator menyampaikan rangkuman hasil evaluasi hari kemarin dan beberapa tindakan lainnya yang akan diperbaiki hari ini.
2) Berikan klarifikasi, jika ada hal-hal yang memerlukan penjelasan lebih lanjut berdasarkan hasil evaluasi kemarin.
3) Minta peserta untuk memberi tepuk tengan kepada tim harian yang bertugas hari ini dan sudah memberikan rangkuman tentang hasil dan proses belajar hari kemarin.
4) Ajak peserta untuk mengikuti sesi selanjutnya.

## TOPIK – 3 : PEMETAAN PEMAHAMAN AKHIR PESERTA

**TUJUAN** : Melakukan pemetaan pemahaman akhir peserta setelah sesi materi selesai di akhir pelatihan.

**WAKTU** : 30 menit

**METODE** : Penugasan Individu (pengisian formulir dengan *bullet point* dalam visualisasi besar pemetaan pemahaman akhir peserta, melanjutkan hasil pemetaan pemahaman awal peserta).

**PERSIAPAN PENTING** :

1. Matriks/formulir Peta Pemahaman Peserta dalam kolom-kolom seperti terlampir-Formulir **Lampiran – 2.1,** yang sudah ditempel di kain rekat (sejak awal sampai akhir pelatihan).
2. *Sticker dot* dua warna (satu warna untuk peserta laki dan satu warna lainnya untuk peserta perempuan) sejumlah peserta kali tujuh (materi) untuk pemetaan akhir/sama jumlahnya dengan saat pemetaan awal.
3. Menutup sementara kolom PEMAHAMAN AWAL yang sudah terisi *bullet point* dalam visualisasi kertas besar.

**LANGKAH PROSES**

**1. Pengantar**

1) Karena umumnya menjelang akhir pelatihan terkadang peserta sudah kurang fokus, maka ajak peserta langsung untuk melihat kolom-kolom pada matrik/formulir peta pemahaman (yang sudah ditutup kolom peta pemahaman awal)
2) Jelaskan bahwa kita akan mengisi peta ini pada kolom pemahaman akhir dengan *sticker dot* atau bulatan kertas kecil (yang berbeda warna antara laki dan perempuan).
3) Pastikan semua peserta sudah jelas bagaimana cara mengisinya. Jika ada yang belum jelas, beri penjelasan singkat tentang Materi/Pokok bahasan yang akan diisi berdasarkan tingkat pemahaman saat ini.

4) Minta setiap orang untuk mulai memikirkan tentang tingkat pemahaman terhadap ke – 7 materi/Pokok Bahasan termasuk SPB-SPB-nya yang sudah ditempel di kertas besar.

**2. Pemetaan Pemahaman Akhir Peserta**

1) Bagikan *sticker dot* (potongan kertas kecil) kepada setiap peserta (bedakan warna *sticker* untuk peserta laki-laki dan warna lainnya untuk peserta perempuan) dengan jumlah sesuai materi (tujuh materi berarti tujuh *sticker*) untuk tiap-tiap peserta.
2) Minta peserta untuk menempelkan sticker dot atau potongan kertas pada kolom matriks peta pemahaman akhir (terlampir) sesuai dengan tingkatan pemahaman peserta saat ini setelah pembahasan materi sejak awal pelatihan terhadap masing-masing materi.

   Tingkatan pemahaman terdiri dari 4 tingkatan, yaitu:

   1. 0% - 25%
   2. 26% - 50%
   3. 51% - 75%
   4. 76% - 100%
3) Pastikan setiap peserta menempel sticker dot secara bertahap untuk tujuh materi supaya tidak ada yang ganda. Antarpeserta jangan sampai menumpuk atau berebut saat menempel *sticker* tersebut.

4) Ajak perwakilan peserta untuk menghitung berapa jumlah *sticker dot* pada tiap kolom tingkatan pemahaman materi yang sudah ditempelkan, kemudian menulis jumlahnya di setiap kolom untuk seluruh kolom materi.

**3. Rangkuman dan Penegasan**

1) Setelah semua terhitung dengan angka-angka (kolom pemetaan akhir), buka kolom hasil pemetaan awal, sehingga kelihatan peta pemahaman awal dan peta pemahaman akhir.
2) Ajak peserta melihat dengan cepat *trend* dan kecenderungan perubahan (hasil pemetaan pemahaman awal ke pemahaman akhir) dari setiap materi.
3) Fasilitasi peserta untuk menyimpulkan *trend* tersebut, dengan mengajukan pertanyaan "*apa arti matrik ini sekarang setelah semua angka kita lihat di setiap kolom jika dibandingkan pemahaman awal ke pemahaman akhir pada setiap materi?*", "*Apa faktor yang kita bisa pelajari dan menyebabkan trend tersebut terjadi?*".
4) Tutup dengan memberi semangat. Jelaskan bahwa faktor besar atas perubahan tersebut juga adalah karena partisipasi aktif peserta sebagai pelaku utama dalam pelatihan ini.

## TOPIK – 4 : EVALUASI PENYELENGGARAAN PELATIHAN

**TUJUAN** : 1) Mendapatkan gambaran akhir tingkat pencapaian pemahaman pengetahuan dan keterampilan berdasarkan penilaian pribadi terhadap materi, proses hingga penyelenggaraan pelatihan dan dikaitkan dengan harapan dan kebutuhan peserta,
2) Mendapatkan masukan dari peserta tentang tingkat keberhasilan pelatihan dan saran-saran untuk perbaikan.

**WAKTU** : 45 menit

**METODE** :
1. Penugasan individual (pengisian Formulir Evaluasi Penyelenggaran Pelatihan),
2. Penugasan kelompok untuk melakukan rekapitulasi hasil evaluasi,
3. Pemaparan dan umpan balik hasil rekapitulasi.

**PERSIAPAN PENTING** :
1. Menyiapkan Formulir Evaluasi Penyelenggaraan Pelatihan bagi Pelatih (**Lampiran – 2.3**).
2. Format dan Panduan Rekapitulasi Hasil Evaluasi Penyelenggaraan Pelatihan bagi Pelatih (**Lampiran – 2.4**) dalam kertas besar atau dalam *soft copy* termasuk formulasi rumus untuk ditayangkan.

**LANGKAH PROSES**

**1. Pengantar**

1) Karena umumnya menjelang akhir pelatihan terkadang peserta sudah kurang fokus, maka ajak peserta langsung untuk melakukan penilaian terhadap proses dan hasil pencapaian pelatihan secara partisipatif.
2) Bagikan Format Evaluasi Penyelenggaraan Pelatihan bagi Pelatih (Lampiran – 2.3) kepada setiap peserta.

**2. Pengisian Form Evaluasi Penye-lenggaraan Pelatihan**

1) Jelaskan dengan singkat cara pengisian format yang dimaksud (*lihat Petunjuk Pengisian pada Format*).
2) Minta peserta mengisi Lembar 1 dan Lembar 2 dari lampiran evaluasi ini selama 15 menit.

**3. Rekapitulasi Hasil Evaluasi**

1) Setelah semua peserta selesai mengisi format Lembar 1 dan Lembar 2 tersebut, beberapa opsi proses yang dapat digunakan untuk rekapitulasi hasil evaluasi adalah:
   1.1. Rekapitulasi dalam Kelompok-kelompok kecil (misalnya kelompok desa, kecamatan, atau kabupaten) tergantung kategori peserta, kemudian diplenokan dalam kelompok besar dengan layar lebar atau kertas plano besar sehingga mudah dilihat bersama peserta.

1.2. Rekapitulasi dari setiap individu peser-ta dipandu dalam kelas besar dan divisualisasikan sekaligus dalam layar lebar atau kertas lebar sehingga proses dan hasilnya dapat dilihat bersama seluruh peserta.

2) Setelah selesai mengisi Format Rekapitulasi (sesuai Lampiran – 2.4), yang ditunjukkan di layar lebar atau kertas besar, lakukan proses umpan balik dengan mengajukan pertanyaan:
   1.1. *"Apa arti hasil evaluasi ini?"*
   1.2. *"Bagian mana yang mendapatkan persentase pencapaian tertinggi?"*
   1.3. *"Bagian mana yang mendapatkan persentase pencapaian paling rendah?", "Mengapa terjadi?"*
   1.4. *"Apa yang paling berkontribusi terhadap pencapaian tersebut?"*
   1.5. "Adakah bagian evaluasi yang satu berpengaruh terhadap hasil evaluasi bagian lainnya?", "Yang mana itu?"

**4. Rangkuman dan Penegasan**

1) Bacakan dengan mengacak dari beberapa isian Lembar – 2.2 evaluasi yang berisi masukan dan komentar lainnya (terutama masukan menarik).
2) Jelaskan bahwa tingkat pencapaian keberhasilan pelatihan ini disebabkan banyak faktor. Bagian-bagian evaluasi saling berpengaruh terhadap tingkat pencapaian satu sama lainnya.

3) Jelaskan kembali bahwa evaluasi pelatihan merupakan titik kritis dalam setiap pelatihan karena biasanya terabaikan dan tidak terjaga kualitasnya, sementara fungsinya sangat vital untuk memastikan bahwa pelatihan yang telah dilakukan berhasil mencapai tujuan yang diharapkan. Selain itu, kegiatan evaluasi pelatihan harus digunakan sebagai acuan untuk membuat perencanaan kegiatan pascapelatihan.
4) Sampaikan bahwa sesi ini merupakan sesi terakhir dan ucapkan terima kasih atas kerja sama selama kegiatan pelatihan ini. Ajak peserta untuk mengikuti acara penutupan.

**Lampiran – 2.1**

## Matriks/Format

PETA PEMAHAMAN PESERTA
PELATIHAN BAGI PELATIH
*"Pengintegrasian Muatan Restorasi Gambut ke dalam Perencanaan dan Penganggaran Desa"*

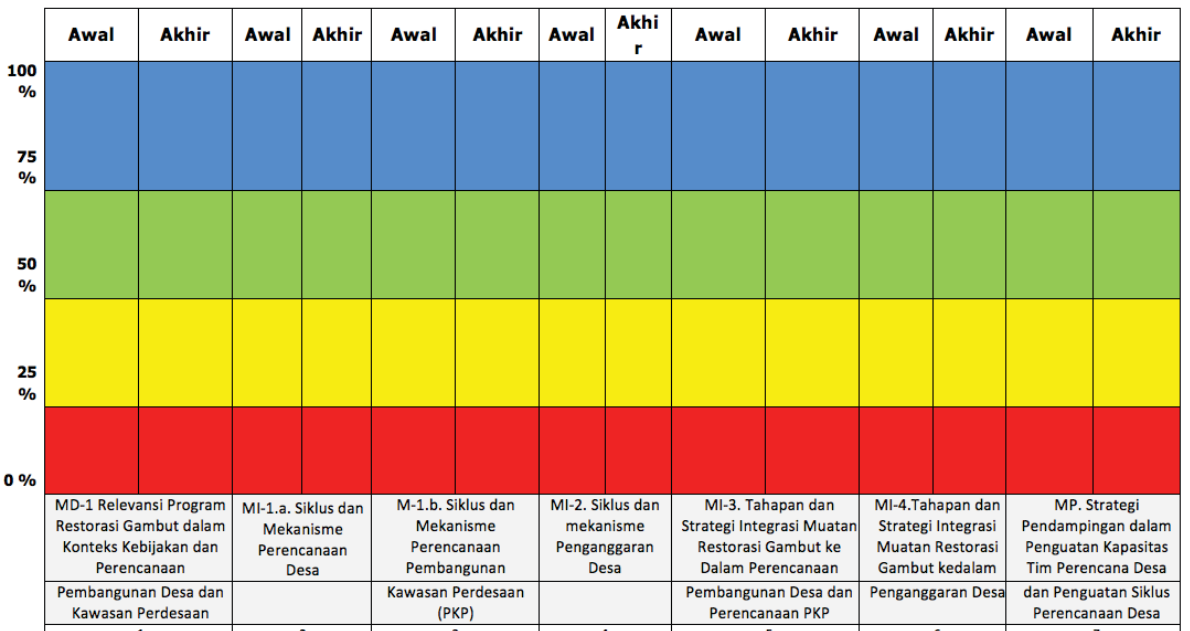

**Lampiran – 2.2**

F O R M U L I R
EVALUASI HARIAN OLEH PESERTA
PELATIHAN BAGI PELATIH
PENGINTEGRASIAN RESTORASI GAMBUT KE DALAM
PERENCANAAN DESA
**Propinsi/Kabupaten: .....**

**Hari/Tanggal :**
**Materi/Pokok Bahasan dan Pelatih/Fasilitator/Nara Sumber**
**-->**
**-->**
**-->**
**-->**
**-->**

| NO | Aspek Penilaian)* | Sangat Baik (A) | Baik (B) | Cukup (C) | Kurang (D) |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Pencapaian Tujuan Materi/Pokok Bahasan | | | | |
| 2. | Kesesuaian materi dengan proses dan hasil diskusi | | | | |
| 3. | Kesesuaian hasil diskusi dengan kebutuhan Anda sebagai peserta | | | | |
| 4. | Penguasaan Pelatih/Fasilitator/Nara Sumber terhadap materi | | | | |
| 5. | Pengendalian Pelatih/Fasilitator/Nara Sumber terhadap suasana kelas | | | | |
| 6. | Ketrampilan Pelatih/Fasilitator/Nara Sumber menggunakan metode & media dalam membangun dinamika kelas | | | | |
| 7. | Pemahaman peserta terhadap materi | | | | |
| 8. | Penyediaan fasilitas pendukung proses belajar | | | | |

**)* beri tanda √ pada kolom yang ada (antara (A), (B), (C) atau (D) berdasarkan penilaian Anda dari setiap Apek untuk Penilaian Anda Hari Ini.**

Saran dan masukan Anda berdasarkan pengamatan hari ini:

. . . . . .
. . . . . .
. . . . . .
. . . . . .

## Lampiran – 2.3

### FORMULIR EVALUASI PENYELENGGARAAN AKHIR PELATIHAN BAGI PELATIH "*Pengintegrasian Muatan Restorasi Gambut ke dalam Perencanaan dan Penganggaran Desa*"

**Petunjuk Pengisian :**
- Isi tanda (X) menurut penilaian Anda pada setiap kolom dari setiap bagian evaluasi di bawah ini. Skala penilaian score dari angka 1 sampai 5, dimana 1 adalah minimum dan 5 adalah maksimum.
- Tidak perlu mencantumkan nama Anda pada lembar jawaban ini.
- Tuliskan komentar dan pendapat Anda pada halaman 2 dari lembar evaluasi ini.

| NO | TIM EVALUASI | *SCORE* | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | Seberapa jauh pelatihan ini memenuhi harapan Anda. | | | | | |
| 2. | Seberapa jauh pelatihan ini memberikan kejelasan dan wawasan–wawasan tentang Restorasi Gambut/Pelestarian dan Pengelolaan Ekosistem Gambut dan Kebijakan Perencanaan Penganggaran Desa dan PKP. | | | | | |
| 3. | Seberapa jauh Anda mendapatkan informasi baru/pemahaman serta ketrampilan yang bermanfaat bagi pekerjaan yang berkaitan dengan Fasilitasi Pengintegrasian Restorasi Gambut ke dalam Perencanaan dan Penganggaran Desa. | | | | | |
| 4. | Seberapa kuat metode/teknik penyajian dalam latihan ini membantu Anda dalam memahami materi yang disampaikan. | | | | | |
| 5. | Seberapa tingkat keaktifan dan peran serta peserta selama pelatihan | | | | | |
| 6. | Bagaimana kemampuan Fasilitator dan Nara Sumber dalam membangun dinamika pembahasan dan pengelolaan suasana kelas. | | | | | |
| 7. | Seberapa jauh materi yang disajikan memberikan keyakinan pada diri Anda untuk melaksanakan tugas sebagai Fasilitator Desa dan sebagai Tim Perencana Desa. | | | | | |
| 8. | Seberapa jauh pengaturan tempat pelatihan membantu Anda dalam memperlancar proses dan hasil belajar Anda. | | | | | |
| 9. | Apakah waktu yang dialokasikan pada pelatihan ini mencukupi? | | | | | |
| 10. | Apakah sarana belajar (bahan, peralatan belajar, dan media) yang disediakan cukup memadai untuk membantu Anda dalam proses belajar?. | | | | | |
| 11. | Apakah fasilitas pendukung lainnya seperti akomodasi, konsumsi, dan sebagainya memadai?. | | | | | |

Catatan: 1 = sangat kurang, 2 = kurang, 3 = cukup, 4 = baik, dan 5 = sangat baik

Komentar-komentar Anda yang sangat berharga

HAL-HAL POSITIF/KEKUATAN DALAM PELATIHAN

KELEMAHAN /ATAU HAL NEGATIF DALAM PELATIHAN

SARAN-SARAN UNTUK PERBAIKAN

## Lampiran – 2.4

### FORMAT DAN PANDUAN RAKAPITULASI HASIL EVALUASI PENYELENGGARAAN PELATIHAN BAGI PELATIH[3]

| NO | TIM EVALUASI | JUMLAH SUARA | SEBARAN PENILAIAN PESERTA | | | | | | | | | | TOTAL SCORE | RATA RATA | % PENCAPAIAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | SCORE | | SCORE | | SCORE | | SCORE | | SCORE | | | | |
| | | | TALLY | NILAI | TALLY | NILAI | TALLY | NILAI | TALLY | NILAI | TALLY | NILAI | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) |
| 1. | Pemenuhan harapan peserta | | | | | | | | | | | | | | |
| 2. | Kejelasan wawasan tentang Restorasi Gambut & Perencanaan Penganggaran Desa | | | | | | | | | | | | | | |
| 3. | Informasi atau pemahaman serta ketrampilan yang bermanfaat untuk fasilitasi pengintegrasian. | | | | | | | | | | | | | | |
| 4. | Metode/teknik penyajian. | | | | | | | | | | | | | | |
| 5. | Keaktifan peserta | | | | | | | | | | | | | | |
| 6. | Kemampuan Fasilitator/ Nara Sumber dalam membangun dinamika. | | | | | | | | | | | | | | |
| 7. | Materi yang disajikan memberikan keyakinan melaksanakan tugas sebagai Fasdes dan Tim Perencana. | | | | | | | | | | | | | | |
| 8. | Pengaturan tempat pelatihan. | | | | | | | | | | | | | | |
| 9. | Waktu yang dialokasikan | | | | | | | | | | | | | | |
| 10. | Sarana belajar (bahan, peralatan belajar). | | | | | | | | | | | | | | |
| 11. | Fasilitas pendukung seperti akomodasi, konsumsi dan sebagainya. | | | | | | | | | | | | | | |

**Petunjuk Proses Rekapitulasi**

a. Pindahkan isi format evaluasi ke dalam format rekap hasil evaluasi kolom 4, 6, 8, 10,12
b. Isi kolom 5,7,9,11,13 dengan mengalikan nilai score (1, 2, 3, 4 atau 5) dengan nilai pada kolom 4,6,8,10,12
c. Isi kolom 14 dengan cara menjumlahkan isi pada kolom 5,7,9,11 dan 13
d. Isi kolom 15 dengan cara membagi isi kolom 14 dengan jumlah peserta/suara pada kolom 3
e. Isi kolom 16 dengan cara berikut : Kolom (15)/5 x 100 %
f. Komentar dan saran ditulis pada kertas tersendiri.

3 Digunakan untuk merekapitulasi hasil bersama seluruh peserta setelah Formulir Evaluasi Penyelenggaraan Akhir diisi oleh seluruh peserta. Lembar ini juga bisa digunakan per kelompok (misalnya, per Kabupaten/ Provinsi), tergantung peserta, baru kemudian hasilnya digabungkan. Jika memungkinkan lembar rekapitulasi dibuat dalam kertas besar atau ditayangkan, sehingga bisa dilihat hasilnya oleh seluruh peserta.

**Kemitraan bagi Pembaruan Tata Pemerintahan**

Jl. Taman Margasatwa No. 26c
Kelurahan Ragunan, Kecamatan Pasar Minggu
Jakarta Selatan 12550
T: +62 21-22780580  F:+62-21-7812325
www.kemitraan.or.id

ISBN 978-602-1616-83-3